IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI PADA SITUASI PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Politik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

Aprilia Santini (I71217024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

2021

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Aprilia Santini
NIM	: I71217024
Progam Studi	: Ilmu Politik
Yang berjudul	: **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 26 Juni 2021

Yang Menyatakan

Aprilia Santini

NIM. I71217024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama :Aprilia Santini

NIM :I71217024

Progam Studi : Ilmu Politik

Yang berjudul : **"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya)".** Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 26 Juni 2021

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Ismail, S.Sos, M.H., M.Si

NIP:196005211986081001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Aprilia Santini dengan judul **Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya)** telah dipertahankan serta dinyatakan lulus didepan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 08 Juli 2021.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I	Penguji II
Dr. H .M.Ismail, MH, S.Sos, M.Si	Dr. Khoirul Yahya, S.Ag, M.Si
NIP : 196005211986081001	NIP 197202062007101003
Penguji III	Penguji IV
Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag, M.Si	Muchammad Ismail, MA
NIP 197411102003121004	NIP 198005032009121003

Surabaya, 16 Juli 2021

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D

NIP : 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aprilia Santini
NIM : I71217024
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Politik
E-mail address : apriliasantini@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2021

Penulis

(*Aprilia Santini*)

ABSTRACT

Aprilia Santini, 2021. Implementation of Normalization Policies Pandemic Pandemic Covid-19 (Case Study in Religious Activities in Pesantren Pondok Assalafi Al Fithrah Surabaya).

Keywords: Implementation, Normalization, Covid-19 Pandemic, Religious Activities, Islamic Boarding School.

The phenomenon that occurs Pandemic Covid-19 causes the disruption of some activities in Islamic boarding schools including in carrying out religious activities. The purpose of this study was (1) to explain the implementation of the normalization policy in the Covid-19 pandemic situation in religious activities at the Assalafi Al Fithrah Islamic Boarding School. (2) and know the factors that support and inhibit the implementation of new normal policies in the boarding school.

This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. The theory used in this study is the theory of implementing the Donald Van Meter policy and Van Horn.

The results of this study indicate that in the implementation of normalization policies in the Covid-19 pandemic situation (case study in religious activities at the Assalafi Al Fithrah Surabaya Islamic Boarding School). Influenced by six factors, among others, the standard / size of policy, communication, resources, dispositions, bureaucratic structures and conditions, social, economic and political. Supporting Factors Implementation of Normalization Policies Pandemic Pandemic Covid-19 (Case Study of Religious Activities at the US Salafi Al Fithrah Surabaya Islamic Boarding School) is coordination and use of technology. While the inhibiting factor is the budget resource, the awareness of the surrounding community is low, and supervision is not optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Aprilia Santini, 2021. Implementasi Kebijakan Normalisasi PadaSituasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya).

Kata Kunci: Implementasi, Normalisasi, Pandemi Covid-19, Kegiatan Keagamaan, Pondok Pesantren.

Fenomena yang terjadi pandemi *Covid-19* menyebabkan terganggunya sebagian kegiatan di pondok pesantren termasuk dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi covid-19 pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah. (2) Serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kebijakan new normal dipondok pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Implementasi Kebijakan Donald Van Meter dan Van Horn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya). Dipengaruhi oleh enam faktor antara lain, standar/ ukuran kebijakan, komunikasi, sumber daya,disposisi, struktur birokrasi dan kondisi, sosial, ekonomi dan politik. Faktor pendukung Implementasi Kebijakan Normalisasi PadaSituasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya) yaitu koordinasi dan penggunaan teknologi. Sedangkan faktor penghambat yaitu sumber daya anggaran, kesadaran masyarakat sekitar yang rendah, serta pengawasan belum optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING I
PENGESAHAN II
MOTTO III
PERSEMBAHAN IV
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI VII
ABSTRACT VIII
ABSTRAK IX
KATA PENGANTAR X
DAFTAR ISI XII
LAMPIRAN- LAMPIRAN XVI
DAFTAR TABEL XVII
DAFTAR GAMBAR XIX
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Konseptual 9
1. Definisi Implementasi 10
2. Definisi Kebijakan 11
3. Definisi Implementasi Kebijakan 12
4. Definisi Peraturan Walikota 12
5. Definisi New Normal (Tatanan Normal Baru) 14
6. Definisi Masa Pandemi Covid-19 16
7. Definisi Kegiatan Keagamaan 17
8. Definisi Pondok Pesantren 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORITIK
A. Penelitian Terdahulu 19
B. Kajian Teori..... 34
1. Implementasi Kebijakan 34
2. Konsep New Normal 39
3. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan dan Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kota Surabaya 41
C. Kerangka Berfikir..... 48

BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Pendekatan Penelitian..... 49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 50
C. Penentuan Informan..... 51
D. Tahap- Tahap Penelitian..... 53
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian 54
F. Teknik Pengumpulan Data 56
G. Teknik Analisis Data 58
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 60
I. Sistematika Pembahasan 61

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 63
A. Penyajian Data 63
1. Gambaran Umum Kota Surabaya..... 63
a. Visi dan Misi Kota Surabaya 64
b. Batas Wilayah Kota Surabaya 65
c. Jumlah Desa/Kecamatan Kota Surabaya 65
d. Jumlah Penduduk Kota Surabaya 67
e. Jumlah Pemeluk Agama di Kota Surabaya 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan 67
2. Gambaran Umum Kecamatan Kenjeran 68
a. Batas Wilayah Kecamatan Kenjeran 69
b. Jumlah Desa/Kelurahan Kecamatan Kenjeran 69
b. Struktur Pendidikan Kecamatan Kenjeran 70
c. Jumlah Pemeluk Agama Kecamatan Kenjeran 71
d. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Kenjeran Tahun 2018 71
3. Gambaran Umum Kelurahan Tanah Kali Kedinding 72
a. Batas Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding 72
b. Jumlah Penduduk Kelurahan Tanah Kali Kedinding 72
c. Struktur Pendidikan Kelurahan Tanah Kali Kedinding 73
d. Jumlah Pemeluk Agama Kelurahan Tanah Kali Kedinding 73
e. Jumlah Pondok Pesantren dan Santri di Kelurahan Tanah Kali Kedinding 73
B. Data Fokus Penelitian 74
1. Profil Instansi 74
a. Letak Geografis 78
b. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah 80
c. Visi dan Misi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah 82
d. Jenis Progam Pendidikan Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah 83
e. Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah 84
f. Jadwal Kegiatan Keagamaan Harian, Mingguan dan Tahunan. 86
2. Situasi atau Kondisi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah di Kecamatan Kenjeran Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya 88
3. Realisasi Penerapan Kebijakan Normalisasi (*New Normal*) di Pondok Pesantren As Salafi Al Fitrah Surabaya 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis dan Pembahasan 103
1. Implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi COVID-19 pada kegiatan kegamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah Surabaya. 103
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya. 123
D. Temuan Hasil Penelitian 128

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 133
B. Saran 134
DAFTAR PUSTAKA 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara……152
2. Dokumentasi Penelitian……153
3. Surat Keterangan (Bukti Penelitian)……154
4. Biodata Peneliti……155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....19

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan 52

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kota Surabaya 65

Tabel 4.2 Luas Wilayah Per-Kecamatan Kota Surabaya 2019 65

Tabel 4.3 Jumlah Pemeluk Agama Di Kota Surabaya Tahun 2019.....67

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas di Kota Surabaya Berdasarkan Status Pendidikan Tertinggi Tahun 2018 90

Tabel 4.5 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kenjeran Tahun 2019 92

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Kenjeran Tahun 2019.....95

Tabel 4.7 Jumlah Pemeluk Agama Kecamatan Kenjeran Tahun 2019 96

Tabel 4.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Kenjeran Tahun 2018 98

Tabel 4.9 Struktur Pendidikan Kelurahan Tanah Kali Kedinding 99

Tabel 4.10 Jumlah Pemeluk Agama Kelurahan Tanah Kali Kedinding Berdasarkan Hasil Registrasi Tahun 2019 101

Tabel 4.11 Jumlah Pondok Pesantren Kelurahan Tanah Kali Kedinding Per Tahun 2018 73

Tabel 4.12 Data Jumlah Santri Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Tahun 2021.....77

Tabel 4.13 Bagan Organisasi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya 80

Tabel 4.14 Nama Pengasuh atau Pengajar di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya 81

Tabel 4.15 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Harian, Mingguan dan Tahunan.....86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16 Hasil Temuan 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Implementasi Kebijakan Publik Van Meter dan Van Horn.....35
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....48
Gambar 3.1 Analisis Data Komponen Model Intreaktif.....59
Gambar 4.1 Peta Surabaya.....63
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Kenjeran.....68
Gambar 4.3 Maps Lokasi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.....78
Gambar 4.4 Kondisi Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah Surabaya.....90
Gambar 4.5 Kondisi Sekitar Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah Surabaya.....92
Gambar 4.6 Wastafel Cuci Tangan.....95
Gambar 4.7 Penyemprotan disenfektan sebelum acara kegiatan kegamaan (Haul Akbar) di mulai di masjid pondok pesantren Al Fithrah.....96
Gambar 4.8 Poster edukasi adaptasi kebiasaan baru.....98
Gambar 4. 9 Media Youtube Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah Surabaya.....99
Gambar 4.10 Sholat jama'ah, Kegiatan Majilis Dzikir Maulidurasul SAW, Haul Akbar di Masjid Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah..... 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir tahun 2019 yakni pada bulan desember, dunia di hebohkan dengan adanya sebuah virus yang membuat masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Asal Mula virus corona (Covid-19) ditemukan di Tiongkok, Wuhan[1]. Pada awalnya penyebab virus corona ini diduga akibat berasal dari paparan pasar grosir makanan laut yang menjual banyak spesies hewan hidup. Sampai saat ini Penyakit ini dengan cepat menyebar dan terdapat 220 Negara yang telah terjangkit virus ini (Data Worldometers, 23 Juni 2021)[2]. Corona virus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang ditemukan dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Menurut World Health Organization[3], Virus Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia terutama melalui percikan batuk atau bersin (droplet). Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Tanda dan gejala

---

[1]Yuliana. Corona Virus Disease Covid-19 ; *Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine*. Volume 2 Nomor 1 february 2020. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. ISSN 2655-9951. Hal 187-192.

[2]World Meter Info. Di lansir *dari https://www.worldometers.info/coronavirus/* Di Akses pada 23 juni 2021. Pukul 07.00 WIB.

[3] World Health Organizations. *Coronavirus;Health Topics*. Di lansir dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1 di akses pada senin 9 november 2020. Pukul 06.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas.Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk dan sesak napas. Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.(Kemenkes RI,2020)[4].

Pada 02 maret 2020, Pemerintah Indonesia pertama kali melaporkan menemukan dua kasus infeksi Covid-19 pertama di Indonesia[5]. World Health Organizations mengumumkan Covid-19 pada 11 Maret 2020 sebagai pandemic. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia[6].WHO memberikan pengingat kepada semua pemerintah dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus corona ini. Jumlah kasus positif virus Corona di Indonesia, pada 23 Juni 2021 mencapai 2.018.113 kasus terkonfirmasi dan 55.291 kasus meninggal serta kasus sembuh mencapai 1.810.136 kasus sembuh (PHEOC Kemenkes RI, 2021)[7].

---

[4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.* 27 Maret 2020. Hal 11.

[5] Riyanti Djalante, Jonathan Lassa, Henny Warsilah. *Review and analysis responses to COVID-19 in Indonesia:Period of January to March 2020*. Progress in Disaster Science. 4 april 2020. 100091. Hal 4.

[6] World Health Organizations. *WHO Director Generals Opening remarks at the media briefing on Covid-19 11 march 2020*. Di lansir dari https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020 Di akses pada Senin 09 November 2020. Pukul 07.30 WIB.

[7] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Info Infeksi Emerging Kementrian Kesehatan RI 2020. Uptade 22 Februari 2021*. Di lansir dari https://infeksiemerging.kemkes.go.id/ . Di akses pada Jumat 27 November pukul 07.35 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Virus corona juga menyebabkan semua kegiatan sosial-ekonomi masyarakat terhambat, Pemerintah Indonesia juga telah melakukan langkah-langkah dan kebijakan guna untuk mengatasi pandemi ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan pemerintah Indonesia yaitu mensosialisasikan gerakan social distancing untuk masyarakat yang bertujuan untuk memutus rantai penularan virus covid-19 dengan cara menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, Selain itu memberikan prinsip protokol kesehatan seperti cuci tangan, memakai masker, meningkatkan system imun serta perilaku hidup bersih dan sehat[8].

Pemerintah Indonesia dalam upaya menekan penyebaran virus corona menerapkan Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tertuang dalam Peraturan Kemenkes No 9 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan coronavirus disease (Covid-19) agar bisa dilaksanakan diberbagai daerah. Beberapa hal yang dibatasi selama PSBB, meliputi aktivitas sekolah, kegiatan keagamaan,social budaya, kegiatan di fasilitas umum serta operasional transportasi umum. Dalam peraturan tersebut kepala daerah,baik itu gubernur, bupati ataupun walikota harus mengajukan permohonan PSBB kepada menteri dengan disertai sejumlah data seperti peningkatan dan penyebaran kasus serta kejadian transmisi lokal.

[8] Buana. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam menghadapi covid-19 dan Kiat menjaga kesejahteraan jiwa*. National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.2020. hal 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan *New Normal* ,guna memulihkan keberlanjutan kegiatan ekonomi dan sosial, meski *Covid-19* tidak akan hilang dalam waktu dekat. Pengimplementasian kebijakan normal baru tentu akan berdampak pada semua aspek kehidupan masyarakat, dalam kebijakan normal baru ini terdapat aturan bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas baik ekonomi maupun sosial khususnya di ruang publik harus tetap menjalankan protokol kesehatan. Sehingga diharapkan adanya penerapan normal baru dapat memperoleh sinergitas keberlanjutan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dengan upaya penanggulan *Covid-19* di masing-masing daerah.

Dalam rangka untuk memulihkan aktivitas sosial, ekonomi masyarakat, kegiatan keagamaan serta pendidikan. Wali Kota Surabaya menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 67 Tahun 2020 tentang penerapan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Kota Surabaya. Perwali tersebut mengatur protokol kesehatan di beberapa tempat layanan publik untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.Perwali ini bertujuan untuk penanganan COVID-19 di daerah pasca pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), meningkatkan partisipasi semua pemangku kepentingan dalam penerapan tatanan normal baru pada kondisi pandemi COVID-19 secara terintegrasi dan efektif.

Berdasarkan data survey hasil riset tim epidemologi IKA FKM Unair terkait *Kajian Perilaku Abai Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Phsycal Distancing Dalam Pencegahan Covid-19 Di Surabaya menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat menggunakkan masker sangat rendah (10,8%) dan tingkat kepatuhan masyarakat dalam mengimplementasikan anjuran menjaga jarak rendah (25,45%)[9]. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan normal baru ini diharap bebarengan dengan kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat sebab *Covid-19* belum sepenuhnya sirna. Untuk itu dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota tersebut, menghimbau kepada masyarakat Kota Surabaya agar disiplin menerapkan protokol kesehatan sembari menjalankan aktivitas sosial dan juga roda perekonomian.

Dalam Peraturan Wali Kota (Perwali) tentang Tatanan Nomor 67 Tahun 2020 tentang penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya pasal 12 ayat 1 sampai 6 dijelaskan pemerintah mengatur pelaksanaan penerapan protokol kesehatan pada kondisi pandemi *Covid-19* pada kegiatan di area pondok pesantren agar memudahkan pesantren dalam melakukan standar upaya pencegahan *Covid-19*. Pondok pesantren juga merupakan salah satu tatanan yang perlu menerapkan pencegahan dan penanganan penyebaran *Covid-19*. Berdasarkan data survei Badan Litbang

[9] Ilham Akhsanu Ridlo. *Rekomendasi Hasil Diskusi Online (Zoom Meeting) IKA FKM UNAIR; Menyikapi Kebijakan PSBB Surabaya Raya Sebagai Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. 26 April 2020. Di akses melalui https://fkm.unair.ac.id/rekomendasi-hasil-diskusi-online-zoom-meting-ika-fkm-unair-menyikapi-kebijakan-psbb-surabaya-raya-sebagai-strategi-pencegahan-dan-penggulangan-covid-19/ .Di akses pada 21 Februari 2021. Pukul 06.00 WIB.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Diklat Kementrian Agama RI[10] terkait survei kesiapan respon pesantren menghadapi ancaman *Covid-19* dalam masa *new normal* menunjukkan saat pemerintah mengeluarkan kebijakan *New Normal* umumnya 85% pesantren menyikapi kebijakan tersebut dengan memulangkan seluruh santri serta memulangkan sebagian santri, baik dalam kategori pesantren yang hanya ngaji maupun termasuk pesantren yang ngaji dan penyelanggara pendidikan. Dan 11,6 % pesantren menyatakan tidak akan mengembalikan santrinya sampaai kondisi aman *Covid-19*.

Selain itu kategori pesantren yang hanya mengaji dan kategori pesantren yang ngaji dan penyelenggara pendidikan lainnya, sebagian besar mengaku tidak mendapatkan bantuan pemerintah dan membutuhkan untuk dukungan sarana dan prasarana untuk memenuhi protokol kesehatan. Dalam penerapan *new normal* di tengah pandemi *Covid-19* ini, aktivitas kegiatan keagamaan seperti di pondok pesantren. Situasi ini secara umum kegiatan seperti pengajian kitab secara sorogan, bila pun ada kegiatan pembelajaran jarak jauh tentu terdapat keterbatasan pada kegiatan tertentu seperti penyetoran hafalan melalui fasilitas digital. Situasi ini memberikan gambaran kondisi obyektif di sejumlah pondok pesantren, minimnya fasilitas di pondok pesantren khususnya layanan pembelajaran kegaamaan virtual di pesantren.

[10] Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. *Survei Pesantren Dan Ancaman Covid-19; Respon dan Kesiapan Masa New Normal*. Juni 2020. Jakarta Pusat. Hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok pesantren juga merupakan salah satu tatanan yang perlu menerapkan pencegahan dan penanganan penyebaran *Covid-19*. Saat ini pondok pesantren yang terkenal di Surabaya adalah pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah yang berlokasi di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya. Pondok pesantren As Salafi Al Fithrah memiliki pendidikan formal terdiri dari jenjang RA, MI, WUSTHO (MTS), ULYA (MA)[11]. Para santri dari pondok pesantren ini tentu berasal dari berbagai wilayah Indonesia bukan hanya dari Jawa Timur saja.Dalam masa new normal kegiatan keagamaan di pondok pesantren dapat melibatkan sejumlah orang yang berkumpul dalam satu lokasi sehingga berpotensi terjadinya risiko penularan COVID-19. Untuk itu, agar tetap dapat melaksanakan kegiatan keagamaan di pondok pesantren pada situasi pandemi *Covid-19* ini perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian dengan penerapan protokol kesehatan untuk meminimalisir risiko penularan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan data data sederhana, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis realisasi implementasi kebijakan new normal pada pondok pesantren. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NORMALISASI PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA KEGIATAN**

[11] Budi. *Profil Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya*. Di lansir dari https://www.googlw.com/amp/s/www.laduni.id/post/amp/42989/profil-pesantren-assalafi-al-fithrah-surabaya . Di akses pada 10 November Pukul 07.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN AS SALAFI AL FITHRAH SURABAYA).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi COVID-19 pada kegiatan kegamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah Surabaya?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi covid-19 pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.
2. Untuk Mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kebijakan normalisasi saat situasi pandemi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

covid-19 pada kegiatan keagaamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan bermanfaat sebagai bahan kajian ilmu politik khususnya mengenai implementasi kebijakan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai syarat guna memenuhi tugas akhir kuliah yaitu skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu. Serta untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya untuk peneliti.

   b. Bagi Pemerintah

      Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Walikota Surabaya dalam menentukan setiap kebijakan.

E. Definisi Konseptual

Adapun judul yang penulis bahas mengenai "Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Kondisi Pandemi Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya". Agar tetap fokus dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang akan diteliti tidak melebar dari batasan masalah, maka definisi konseptual merupakan unsur penelitian penting yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti.

1. Definisi Implementasi

Menurut Inu Kencana Syafiie, Implementasi merupakan apa yang telah terjadi setelah peraturan perundang-undangan ditetapkan, memberikan otorisasi pada suatu progam, kebijakan, manfaat dari suatu bentuk hasil (output) yang jelas (tangible). Istilah implementasi menunjuk pada sejumlah kegiatan tentang tujuan-tujuan progam serta hasil-hasil yang diinginkan oleh para pejabat pemerintah[12].

Kemudian Menurut Leester dan Steawart dalam Winarno, bahwa implementasi dipandang secara luas mempunyai makna sebagai pelaksanaan undang-undang dimana berbagai actor, organisasi, prosedur serta teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan sebagai upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau progam-progam[13].

Berdasarkan Pendapat yang diutarakan para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan aktivitas dalam bentuk pelaksanaan kebijakan dalam masyarakat yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

---

[12] Inu Kencana Syafiie. *Sistem Pemerintahan Indonesia* (Edisi Revisi).Refika Aditama:Bandung.2008 hal 56.

[13] Budi Winarno.*Kebijakan Publik:Teori dan Studi Kasus.Yogyakarta*:CAPS 2012. Hal 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Kebijakan

Menurut Fredickson dan Hart dalam Tangkilisan, kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu sambil mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan[14].

Menurut pendapat Duke dan Candy dikutip oleh Mudjia Raharjo dengan delapan arah pemaknaan kebijakan, yaitu :

1. Kebijakan sebagai penegasan maksud dan tujuan.
2. Kebijakan sebagai sekumpulan keputusan lembaga yang digunakan untuk mengatur, mengendalikan, mempromosikan.
3. Kebijakan sebagai suatu panduan direksional.
4. Kebijakan sebagai suatu strategi yang diambil untuk memecahkan masalah.
5. Kebijakan sebagai perilaku yang bersanksi.
6. Kebijakan sebagai norma berperilaku dengan konsistensi dan keteraturan dalam beberapa bidang tindakan substansif.
7. Kebijakan sebagai keluaran system pembuatan kebijakan.

[14] Hessel Nogi S.Tangkilisan. *Implementasi Kebijakan Publik: transformasi pikiran George* Edwards.YPAPI:Yogyakarta.2003 hal 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Kebijakan sebagai pengaruh pembuatan kebijakan, yang menunjuk pada pemahaman khalayak sasaran terhadap implementasi system[15].

3. Definisi Implementasi Kebijakan

Grindle dalam Abdul Wahab, mengemukakan bahwa implementasi kebijakan merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan. Implementasi bukan hanya sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur rutin melewati saran- saran birokrasi melainkan lebih dari itu. Implementasi kebijakan adalah sesuatu yang penting dari pembuatan kebijakan. Kebijakan-kebijakan akan sekedar berupa rencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip kalau tidak di implementasikan[16].

4. Definisi Peraturan Walikota

Menurut ketentuan Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, peraturan kepala daerah adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh kepala daerah.

---

[15] Mudjia Raharjo. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer.* Malang:UIN Maliki Press, 2010. Hal 3.

[16] Solichin Abdul Wahab. *Analisa Kebijakan : Dari formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta:Bumi Aksara.2005.Hal 64.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala daerah yang dimaksud adalah gubernur, bupati, dan walikota. Peraturan walikota temasuk dalam peraturan kepala daerah. Peraturan kepala daerah berbeda dengan peraturan daerah karena dalam pembentukkannya tidak melibatkan DPRD. Perbedaan lainnya adalah Peraturan Daerah Kota diundangkan dalam Lembaran Daerah, sedangkan Peraturan Walikota diundangkan dalam Berita Daerah.

Fungsi dari Peraturan Walikota menurut Pasal 146 UU Nomor 32 Tahun 2004 adalah untuk melaksanakan Peraturan Daerah. Isi muatan Peraturan Walikota dilarang bertentangan dengan kepentingan umum, Perda, dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

Peraturan Wali Kota (Perwali) tentang Tatanan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pedoman New Normal Baru pada kondisi pandemi COVID-19 di Kota Surabaya.Perwali yang ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2020 itu mengatur protokol kesehatan di beberapa tempat layanan publik untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.Perwali ini bertujuan untuk penanganan COVID-19 di daerah pasca pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), meningkatkan partisipasi semua pemangku kepentingan dalam penerapan tatanan normal baru pada kondisi pandemi COVID-19 secara terintegrasi dan efektif[17].

[17] Julian Romadhon. *Aturan Perwali Kota Surabaya Menuju New Normal*. Dalam https://www.google.com/amp/s/portalsurabaya.pikiran-rakyat.com/suroboyoan/amp Di akses pada Senin 26 Oktober 2020, Pukul 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, untuk meningkatkan koordinasi, harmonisasi dan sinkronisasi kebijakan penarapan protokol kesehatan pada kondisi pandemi COVID-19 antara pemerintah daerah, pemangku kepentingan dan masyarakat di daerah. Peraturan Walikota Surabaya No 67 Tahun 2020 tersebut berisikan protokol-protokol kesehatan di semua lapisan masyarakat. Perwali itu terdapat 15 poin yang dijelaskan mengenai protokol-protokol kesehatan yang harus diterapkan.Yang salah satunya mengatur protokol kesehatan di sektor kegiatan pada Pondok Pesantren. Ini tertuang dalam pasal 12 ayat 1 sampai 6 pelaksanaan penerapan protokol kesehatan pada situasi pandemic pada kegiatan di area pesantren.

Peraturan Walikota Surabaya No 67 Tahun 2020 pada Dalam Pasal 10 huruf d menjelaskan "bahwa pelaksanaan pada kondisi pandemic virus corona untuk kegiatan diarea pesantren ditujukan untuk pengelola pesantren dan santri."

5. Definisi New Normal (Tatanan Normal Baru)

Dalam Peraturan Walikota Surabaya No 28 Tahun 2020 tentang pedoman tatanan normal baru pada kondisi pandemi virus covid-19 pada Bab I ketentuan umum pasal 1 Ayat 4 dijelaskan bahwa definisi Tatanan normal baru adalah perubahan budaya hidup masyarakat untuk lebih produktif pada situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dengan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan protokol

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesehatan yang diharapkan dapat mengurangi resiko dan dampak Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Menurut Achmad Yurianto selaku juru bicara penanganan covid-19, menjelaskan bahwasannya tatanan normal baru merupakan tatanan, kebiasaan, dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudidayakan perilaku hidup bersih dan sehat, inilah yang kemudian disebut new normal[18].

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19.Prinsip new normal adalah bisa menyesuaikan dengan pola hidup, trransformasi untuk menata kehidupan dan perilaku baru, ketika pandemi, yang kemudian akan dibawa terus ke depannya sampai ditemukannya vaksin untuk Covid-19.[19]

Dosen Politik Universitas Gajah Mada Sigit Pamungkas menerangkan, Normal Baru adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi covid-19 yang belum

[18] Dipna Videlia Putsanra, *Arti new normal Indonesia;Tatanan Baru beradaptasi dengan Covid-19*. Dikutip dari https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3 . Di lansir pada senin 26 oktober 2020. Pukul 07.30 WIB

[19] Iggoy el fitra. *Mengenal Konsep New Normal*. Dikutip dari https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal . Dilansir pada 26 Oktober 2020. Pukul 07.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai. Normal Baru dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kehidupan selama Covid-19.Normal Baru ini sebagai alternatif sebagai dasar kebijakan nasional untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Karena, konsumsi masyarakat berhubungan dan kegiatan produksi dan distribusi. Selain itu, dia menjelaskan, kondisi sosial juga membutuhkan interaksi. Juga, kegiatan keagamaan yang tidak mungkin terus-menerus mengurung penganutnya dalam ruang daring (online)[20].

Berdasarkan pendapat yang telah di utarakan oleh para ahli, maka *New Normal* dapat disimpulkan sebagai upaya normalisasi kehidupan pada situasi pandemi covid-19 agar masyarakat dapat beraktivitas kembali dengan menerapkan aturan protokol kesehatan.

6. Definisi Masa Pandemi Covid-19

WHO (World Health Organizations) atau Badan Kesehatan Dunia mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemic, artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Istilah pandemi terkesan menakutkan tapi sebenarnya tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakitnya tapi lebih pada penyebarannya yang meluas[21].

---

[20] Andrian Habibie. *Normal Baru Pasca Covid-19*. Jurnal Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ISSN: 2338 4638 Volume 4 Nomor 1 (2020)‘. . Hal 198-199

[21] World Health Organizations. *WHO Director Generals Opening remarks at the media briefing on Covid-19 11 march 2020*. https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020 Di akses pada Selasa 17 November 2020. Pukul 07.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Definisi Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan memiliki arti kesibukan atau aktivitas. kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya.Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama[22].

Demikian pula pengertian kegiatan keagamaan menurut Drs. Amsal Bachtiar, MA., adalah pelaksanaan secara nyata apa yang terdapat dalam sistem kepercayaan kepada Tuhan juga karena kebutuhan[23].

8. Definisi Pondok Pesantren

Istilah pondok pesantren adalah dua istilah yang mengandung arti. Orang Jawa menyebutnya "pondok" atau "pesantren". Sering pula menyebut pondok pesantren. Istilah pondok barangkali berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal. Barangkali

[22] Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka, 1997. hal 26.
[23] Amsal Bahtiar, *Filsafat Agama*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997. hal 250.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari Arab "funduq" artinya asrama besar yang disediakan untuk pesinggahan. Sekarang lebih dikenal dengan pondok pesantren.[24]

[24] Janan Asifudin. *Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren. Manageria:Jurnal Pendidikan Islam. Hal 355-356. https://doi.org/10.14421/manageria.2016.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan digunakan untuk menghindari pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama pada penelitian ini. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Torikhul Wasyik, Abdul Hamid	*Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Al-Quran Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Journal of Islamic Religious Educations. Vol. 4 Tahun 2020 13-24. e-ISSN 2580-9989.	Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti menghafal Al- Qur'an pada umumnya di seluruh pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an selalu menggunakkan face to face. Dalam masa pandemic Covid-19, kegiatan keagaman di ubah secara system daring (online) karena menyesuaikan kebijakan Menteri pendidikan No 04 tahun 2020. Pembelajaran kegiatan keagaman melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			video call karena lebih simple, terutama dalam masa peralihan pembelajaran di masa pandemic virus corona serta alasan lain karena banyak santri yang dipulangkan kerumah.
Persamaan :			Perbedaan :
Persamaan dalam penelitian ini adalah Terdapat pada metode penelitian kualitatif deskriptif, sama sama membahas tentang kegiatan kegamaan di pondok pesantren.			Dalam penelitian tersebut lebih fokus mengenai perubahan sistem pembelajaran dari *face to face* melalui daring (online) mengenai pengimplementasian E-learning dalam pembelajaran Al-Qur'an di era Covid-19. Sedangkan penelitian peneliti memusatkan pada implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi yang diterapkan pondok pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya dalam kegiatan keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Imam Prawoto, dkk	*Peran Preventif Pemimpin Dalam Pencegahan Covid-19; Strategi Syaykh Al-Zaytun di Ma'had Al Zaytun dan Kontribusinya Terhadap Masyarakat Sekitar.* SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar'i. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol 7 No. 5 (2020). E-ISSN: 2654-9050.	Hasil penelitian ini adalah pemimpin pondok pesantren memberikan contoh konkrit dalam pencegahan *Covid-19* secara komprehensif dilakukan dengan berbagai strategi dan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh sivitas pondok pesantren. Di antaranya strategi fisik (berupa pengaturan hal logistic/ makanan, pengaturan antisipasi daya tahan tubuh, PHBS), strategi ruhiyah (memperbanyak ibadah, membaca Al-Qur'an) dan strategi psikologis (berpikir dan bertindak positif). Selain itu serta berkontribusi dengan masyarakat sekitar dengan menghimpu *zakatul fithri* maupun *zakatul amwal* dari seluruh sivitas pondok pesantren yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan :	Perbedaan :
Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada metode kualitatif, sama-sama berkaitan meneliti mengenai pondok pesantren. Berkenaan dengan strategi atau kebijakan yang dibuat pada situasi pandemi *Covid-19*.	Kebijakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada strategi peran kepemimpinan pemimpin pondok pesantren sebagai upaya preventif memberi contoh dalam upaya pencegahan dan penanganan pandemi *Covid-19* dibulan april. Selain itu penelitian ini belum menunjukkan aspek pendukung dan penghambat strategi kebijakan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti melihat sebagaimana pengimplementasi an kebijakan normalisasi dalam situasi pandemi *Covid-19* pada kegiatan kegamaan di pondok pesantren mengarah pada faktor pendukung dan juga faktor penghambat dari penerapan kebijakan yang telah dibuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Yusuf Hanafi, dkk	*PANDEMI COVID-19: Respon Muslim Dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan dan Pendidikan.* Delta Pijar Khatulistiwa. Sidoarjo September 2020. ISBN: 978-623-93972-5-8	Hasil dari penelitian dalam buku ini menunjukkan upaya menekan penyebaran *Covid-19* tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam merespon situasi krisis ini, terutama dari pimpinan pendidikan kegamaan dan pesantren melaksanakan ketentuan dalam penyelenggaraan pendidikan keagamaan dipondok pesantren seperti membentuk gugus tugas *Covid-19*, memiliki fasilitas yang memenuhi protokol kesehatan.
Persamaan :			Perbedaan :
Terdapat kesamaan dalam pembahasan sama- sama membahas mengenai keagamaan di pondok pesantren pada situasi pandemi *Covid-19* .			Hasil penelitian ini berfokus pada respon MUI, NU, Muhammadiyah dan ormas terkait situasi pandemi *Covid-19* untuk memberikan penguatan edukasi kepada masyarakat mengenai kebiasaan baru yang harus diterapkan agar terhindar dari *Covid-19*. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dalam penelitian tersebut memuat cakupan kebijakan pemenuhan protokol kesehatan di pondok pesantren secara umum tidak terlalu spesifik pada pesantren apa. Hal ini dapat menunjukkan multitafsir. Pondok pesantren yang menerbitkan protokol sesuai dengan kondisi atau mengambil sikap jalan sendiri agar pondok tetap survive.
	Shofiyullahull Kahfi, dan Ria Kasanova	*Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi COVID-19 (Studi di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro).* Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter. Vol 3 No. 1 April 2020. ISSN: 2615-1421. Doi Crosscef 10.31764. IANU Tuban dan Universitas Madura.	Dari hasil penelitian ini memaparkan dalam masa pandemi *Covid-19* pesantren harus bisa mengatur dan mengelola dengan baik lembaganya untuk upaya pemeliharaan pesantren agar tetap survive ditengah pandemi, selain itu pesantren harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna bertahan dalam masa pandemi seperti pemberdayaan pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dari hal fisik baik pembangunan maupun perekonomian guna mendapatkan kesejahteraan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup pesantren..
Persamaan :			Perbedaan :
Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sama- sama mengkaji tentang kebijakan pondok pesantren dalam masa pandemi.			Penelitian tersebut hanya terfokus pada manajemen pondok pesantren dalam memanfaatkan kondisi pandemi sebagai upaya untuk menghasilkan perekonomian pesantren dengan menjalankan bisnis pertanian. Sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti mengarah pada faktor-faktor dalam pengimplementasian kebijakan.
	Dewi Arif Hidayati, dkk	*Pendidikan Lingkungan di Pondok Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19.* STKIP Sumenep. Dan Universitas Muhammaddiyah Malang. ISBN 978-623-6613-01-6;	Dari hasil penelitian ini menunjukkan kondisi di era pandemi *Covid-19* . Pondok Pesantren menjadi wadah yang cocok untuk mengimplementasikan pendidikan lingkungan saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Publikasi Online 5 September 2020.	pandemi dengan menyediakan fasilitas bagi santri untuk selalu menjaga kebersihan. Selain itu peran pengajar juga dibutuhkan dalam pembiasaan lingkungan seperti kebiasaan untuk selalu mengajak santri agar selalu memperhatikan kebersihan dan memberikan motivasi terkait fadilah dan hikmah dari menjaga kebersihan lingkungan.
Persamaan :			Perbedaan :
Terdapat persamaan dalam pembahasan sama-sama membahas mengenai pondok pesantren pada masa pandemi *Covid-19*.			Fokus penelitian tersebut mengarah pada implementasi pendidikan lingkungan yang diterapkan di pondok pesantren guna menjaga kebersihan lingkungannya. Sedangkan penelitian peneliti mengarah pada implementasi kebijakan normalisasi pondok pesantren pada kegiatan kegamaan.
	Samsul Arifin	*Dinamika Perubahan Relasi Kiai Santri Pada "Ngaji Online" Di Masa Pagebluk*	Hasil dari penelitian ini adalah pada perubahan dinamika model pengajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Covid-19. Jurnal Kependudukan Indonesia. LIPI. Edisi Khusus Demografi dan *Covid-19*. Juli 2020. Universitas Ibrahimy Situbondo. E-ISSN : 2502-8537.	dari tatap muka menjadi online. Dalam hal ini terdapat pergeseran terapeutik dalam hubungan tersebut. Pertama, sistem pengajian tatap muka, terapeutik terjadi karena hubungan kehangatan dengan cara memandang langsung wajah kiai yang membuat para santri merasa teduh dan tenang. Kedua, sistem Ngaji Online membuat para santri merasa aman, selain itu kehangatan hubungan mulai melemah. Ketiga, kelemahan ngaji online dapat ditutupi oleh hubungan ruhaniyah antara kiai dan santri yang masih terasa kuat.
Persamaan :			Perbedaan :
Terdapat persamaan dalam pembahasan sama-sama membahas Pondok Pesantren dalam masa pandemi *Covid-19*.			Fokus penelitian tersebut mengarah pada perubahan dinamika model pengajian dari tatap muka menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			online dan hubungan ruhaniah antara kyai dan santri. Sedangkan penelitian peneliti mengarah pada implementasi kebijakan normalisasi pada pondok pesantren yang tidak terlepas dari faktor-faktornya.
	Achmad Muchaddam Fahham	*Pembelajaran Di Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Kajian Singkat dan Info Factual Strategis. Vol. XII, No. 14/II/Puslit/Juli/2020. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI http://puslit.dpr.go.id ISSN 2088-2351.	Dari hasil penelitian ini memaparkan pada masa pandemi *Covid-19* sebagian pesantren telah dihentikan sementara sejak Maret 2020. Segera saat setelah memasuki *New Normal*, sebagian pesantren mulai membuka kembali aktivitas pembelajaran tatap muka perlu mematuhi protokol kesehatan. pembelajaran pendidikan pesantren pilar *learning to do* melalui daring.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan :			Perbedaan :
Persamaan dalam penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji pondok pesantren dalam masa pandemi *Covid-19*.			Fokus penelitian tersebut pada pembelajaran pendidikan pesantren pilar *learning to do* melalui daring sedangkan penelitan yang hendak ditulis oleh peneliti mwmfokuskan penelitiannya pada implementasi kebijakan normaliasi pada situasi *pandemi Covid-19* di Pondok pesantren.
	Samsul Arifin, dkk	*Decision of Implementasi Uzlah and Gerbat Techniques in Islamic Boarding School as Preparedness Response for Covid-19 Pandemic*. Unnes Journal of Public Health 9 (2) 2020. E-ISSN: 2548	Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Dusun Sukorejo, Situbondo dalam melindungi santri pada masa pandemi menerapkan teknik *uzlah* dan *gerbat* yang didasarkan pada teologis, sejarah dan mengikuti rekomendasi pemerintah dalam memutus penyebaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Covid-19. Teknik *uzlah*, santri dilarang meninggalkan kompleks pondok, berinteraksi dengan pihak luar, pemberian edukasi *Covid-19*, PHBS, memperoduksi *handsanitizer*. Selain itu dalam teknik *gerbat* ialah pembacaan do'a agar terhindar dari wabah penyakit. Pesantren menyeimbangkan teknik *uzlah* dan *gerbat* untuk menyeleraskan *lahiriyah* (kasat mata) *dan batiniyah* (tak terlihat).
Persamaan :			Perbedaan:
Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan sama sama mengkaji mengenai pondok pesantren dalam situasi pandemi *Covid-19*			Penelitan tersebut mengarah pada pengimplementasian teknik dalam islam yakni uzlah dan gerbat dalam merespon pandemi *Covid-19* yang diterapkan oleh suatu pondok pesantren.. sedangkan penelelitian yang akan dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			peneliti perbedaannya terkait lebih jauh pengimplementasian kebijakan normalisasi pondok pesantren dalam masa pandemi
	Sinta Istofa Haniek	*Pesantren Bina Umat Pada Masa New Normal.* Al-Riwayah:Jurnal Kependidikan Volume 12 Nomor 2, September 2020. IISN(e) 2461-0461	Hasil penelitian ini adalah pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menuntut penerapan new normal untuk dapat menjalalankan aktivitas pembelajaran yang tidak dapat terus dilakukan secara online, karena pembelajaran di pondok pesantren menuntut pembelajaran yang praktis dan dan berkelanjutan. Normal baru dapat diterapkan dengan disiplin seluruh santri, guru dan karyawan bina umat untuk senantiasa menjaga kesehatan.pembelajaran dilakukan dengan menjaga jarak antara santri dan guru, disiplin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			menggunakkan masker dimana-mana, rajin mentradisikan mencuci tangan, penyemprotan oleh satgas Bina Umat, mengurangi keluar pondok. Sehingga pembelajaran di pesantren Bina Umat dapat terlaksana.
Persamaan :			Perbedaan :
Persamaan dalam penelitian tersebut pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, serta dalam pembahasan sama-sama mengkaji pondok pesantren dalam masa *New Normal.*			Fokus Penelitian tersebut mengarah pada pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di pondok pesantren untuk melakukan penerapan *New Normal.* Selain itu perbedaan lokasi pondok penelitian, aspek dalam melihat pegimplementasian kebijakan. Fokus peneliti lebih mengarah pada implementasi kebijakan new normal pada kegiatan keagamaan di ponpes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penelitian diatas disimpulkan bahwa, Pada awal pandemi *Covid-19*. Beberapa pondok pesantren menyikapi kebijakan pemerintah dengan memulangkan para santrinya dan sebagian tidak. Selain itu pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti pembacaan Al- Qur'an yang selalu identik dengan tatap muka dialihkan melalui virtual. Dalam upaya pencegahan dan penanganan *Covid-19* strategi atau kebijakan yang dilakukan dibeberapa pondok pesantren sejak awal pandemi pandemi dengan melakukan pengaturan hal logistik, PHBS, pemenuhan protokol kesehatan untuk para santri, serta memperbanyak strategi ruhaniyah. Dalam masa pandemi *Covid-19* ini pesantren juga harus dapat mengatur serta mengelola dengan baik lembaganya agar dapat tetap bertahan di masa pandemi ini.

Jika dikaitkan dengan penelitian diatas maka penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi covid-19 pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Karena pondok pesantren sebagai tempat penyelenggara pendidikan maupun aktivitas keagamaan yang memiliki banyak santri dari berbagai daerah di Indonesia tentu dalam pandemi ini sangat penting untuk pondok pesantren dalam menerapkan "*New Normal*". Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kebijakan normalisasi saat situasi pandemi covid-19 pada kegiatan keagaamaan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teori

1. Implementasi Kebijakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakkan teori model implementasi kebijakan yang merupakan suatu proses tindakan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan pemerintah yang telah ditetapkan. Dengan teori tersebut peneliti dapat menganalisis Implementasi Kebijakan Normalisasi pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya).

a. Model Implementasi Kebijakan Publik Van Meter dan Carl Van Horn

Van Meter dan Van Horn dalam Nugroho mengansumsikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linear dari kebijakan publik, implementator dan kinerja kebijakan publik. Beberapa variabel yang dimasukkan sebagai variabel yang mempengaruhi proses kebijakan publik adalah:[1]

1. Aktivitas implementasi dan komunikasi antar organisasi.
2. Karakteristik dan agen pelaksana.
3. Kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya.
4. Kecenderungan (disposition) dan pelaksana.

[1] Hadi Nugroho. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2003.hlm. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1

Model implementasi kebijakan publik Van Meter danVan Horn[2]

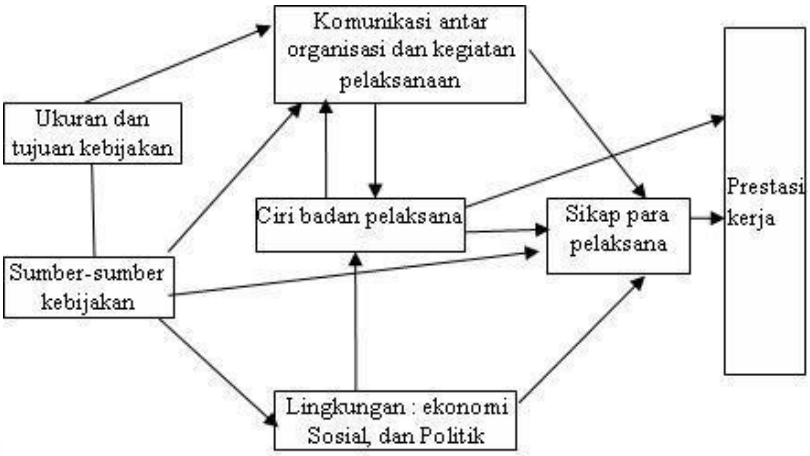

Sumber : Implementasi Kebijakan Dalam Praktek Suparno

Berikut secara rinci variabel- variabel implementasi kebijakan publik menurut Van Meter dan Van Horn dijelaskan sebagai berikut :

a. Standar dan Sasaran Kebijakan atau Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Standar dan sasaran merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kebijakan. Standar dan tujuan kebijakan harus jelas dan terukur agar kebijakan tersebut tepat pada apa yang telah direncanakan dan menghindari adanya multi intrepretasi. Apabila tujuan dan standar kebijakan ini tidak dirumuskan secara jelas dan detail serta sulit diukur. Maka tingkat kejelasan tujuan dan standar

[2] Suparno, *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek* (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017) hlm. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan dapat membuat corak respon pelaksana kebijakan terhadap kebijakan.[3]ketidakpastian tujuan dan standar kebijakan disebabkan pemahaman implementator dalam melaksanakan dan sekaligus menimbulkan perbedaan instruksi sebagai aktor (elite politik) yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan yang menyebabkan mengalami kerancuan bahkan tidak berjalan.

2. Sumber daya

Impelementator merupakan bagian dari sumber daya baik dari perseorangan, kewenangan, keuangan, kelengkapan, fasilitas. Jika tujuan, isi, dan sasaran kebijakan telah disusun secara konsisten dan jelas tetapi terkendala kekurangan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan, penerapan kebijakan tidak akan berjalan dengan baik. Kebijakan pemerintah hanya tinggal angan-angan saja tanpa perwujudan dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Dalam hal ini Wahab, menyatakan bahwa sumber daya dapat terwujud sumber daya manusia maupun sumber keuangan[4]. Sumber daya diposisikan sebagai *input* dari organisasi sebagai sistem menerapkan nilai dan manfaat potensial dalam transformasi ke dalam *output*. secara teknologis sumber

[3] Suparno. *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek* . sidoarjo. Dwiputra: Pustaka Jaya. 2017. Hlm 34

[4]Abdul Wahab. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang. UMM Press. 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya berhubungan erat dengan transformasi dari organisasi.

3. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Pusat perhatian agen pelaksana terdiri dari organisasi formal dan oragnisasi informal yang akan terlibat dalam pengimplementasian kebijakan. Hal ini sangat penting karena dipengaruhi oleh ciri yang tepat dan cocok dengan para agen pelaksanaannya . hal ini berkaitan dengan konteks kebijakan apa yang akan diimplementasikan, pada beberapa kebijakan diharuskan para pelaksana kebijakan bersikap ketat dan disiplin. Dalam konteks lain juga diperlukan adanya agen pelaksana yang demokratis dan persuasif. Selain itu, cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan perlu diperhatikan dalam penentuan agen pelaksana kebijakan.

4. Komunikasi antar organisasi

Agar pelaksanaan kebijakan publik dapat dilaksanakan dengan efektif. Menurut Van meter dan Van Horn (dalam Widodo 2007) menyatakan bahwa yang menjadi standar tujuan harus dipahami oleh para individu *(implementors*) yang memiliki tanggung jawab atas pencapaian standar dan tujuan kebijakan, karena itu standar dan tujuan harus dikomunikasikan kepada para pelaksana. Komunikasi dalam rangka penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan. Komunikasi dalam rangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan mengenai apa yang menjadi standar dan tujuan harus konsisten dan seragam dari berbagai sumber informasi.

5. Sikap para pelaksana

Van meter danVan Horn mengemukakan bahwa sikap menerima atau menolak dari pelaksana kebijakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan dari implementasi kebijakan. Karena kebijakan yang dilaksanakan bukan hasil dari formulasi warga yang mengetahui persoalan kebijakan yang mereka rasakan. Namun kebijakan publik biasanya *top down* yang dimana para pengambil keputusan tidak mengetahui keinginan atau permasalahan yang harus diselesaikan. Terdapat tiga elemen tyang dapat mempengaruhi pelaksanaan implementasi kebijakan.

Pertama, pengetahuan, pemahaman, dan pendalaman terhadap suatu kebijaakn. Kedua, arah dan respon pelaksana (menerima atau menolak). Ketiga, intensitas terhadap suatu kebijakan oleh para pelaksana merupakan potensi besar terhadap keberhasilan implementasi kebijakan. Pada akhirnya disposisi para pelaksana kebijakan mempengaruhi pelaksanaan implementasi kebijakan. Kurangnya intensitas disposisi maka akan menyebabkan kegagalan implementasi suatu kebijakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kondisi sosial, ekonomi dan politik

Hal terakhir yang perlu diperhatukan dalam menilai implementasi kebijakan merupakan sejauh mana lingkungan eksternal mendorong atau mendukung keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang tidak mendukung dapat menjadi sumber masalah dan menjadi faktor kegagalan implementasi kebijakan. Oleh sebab itu, upaya untuk mengimplementasikan kebijakan perlu memperhatikan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif dan mendukung.

2. Konsep New Normal

New Normal adalah sebuah istilah yang dipakai untuk memaparkan suatu kondisi yang berbeda dari kondisi sebelumnya yang pada akhirnya akan menjadi suatu hal lumrah yang baru[5]. Sebenarnya, new normal merupakan istilah yang telah digunakan jauh sebelum terjadinya *COVID-19,* yang dimana istilah tersebut muncul pada sektor ekonomi setelah terjadinya krisis ekonomi[6] (Davis, 2009). Kendati begitu, dalam konteks pandemi, new normal juga diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada perilaku manusia yang akan terjadi pada pasca pandemi *COVID-19,*

[5] Buheji, M., & Ahmed, D.. *Planning Competency in the New Normal Employability Competency in Post-COVID-19 Pandemic*. Business Management and Strategy. 2020. 160-179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana manusia akan cenderung lebih membatasi sentuhan fisik dan juga akan cenderung lebih berjauhan dengan sesama (Griffith, 2020).

Di Indonesia, wacana pemberlakuan New Normal diawali lewat rencana relaksasi Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB hingga pemberian izin bagi penduduk berusia dibawah 45 tahun untuk beraktivitas di luar rumah kembali. Bagi Pemerintah Indonesia, new normal merupakan skenario untuk memperbaiki keadaan sosial-ekonomi dengan tetap menekankan pemberlakukan protokol kesehatan secara ketat (Putsanra, 2020)[7]. Wiku Adisasmita selaku Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menegaskan bahwa masyarakat harus merubah pola hidup serta perilaku menjadi lebih sehat setiap hari agar dapat meminimalisir transmisi penyakit COVID-19 sampai ditemukannya vaksin yang tepat[8]. Hal ini menunjukkan bahwa bagi Indonesia, new normal diartikan sebagai sebuah pemberlakuan kebiasaan hidup yang baru dalam kondisi COVID-19 dimana seluruh penduduk harus menjalani hidup berdampigan dengan COVID-19 agar kondisi sosial dan ekonomi dapat pulih meskipun perlahan.

---

[7] Putsanra, D. V. Itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya Saat Pandemi Corona? Retrieved from tirto.id: https://tirto.id/apa-itu-new-normal-danbagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg (Diakses pada 22 Februari 2021 pukul 17:55 WIB)

[8] WH, F. Mengenal Konsep New Normal. Retrieved from Indonesia.go.id: https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsepnew-normal (Diakses pada 21 februari 2021 pukul 17:36 WIB))

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan dan Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kota Surabaya

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan dan Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kota Surabaya :

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka penerapan protokol kesehatan pada tatanan normal baru dalam masa pandemi COVID-19 di Kota Surabaya telah ditetapkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 28 Tahun 2020 tentang Protokol kesehatan Pada Kondisi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Surabaya telah diubah dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 33 Tahun 2020.
b. Bahwa sehubungan dengan telah ditetapkannya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Peraturan Kepala Daerah Dalam Rangka Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Daerah, maka Peraturan Walikota Surabaya Nomor 28 Tahun 2020 tentang Protokol kesehatan Pada Kondisi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 33 Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditinjau kembali.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan dan Memutus Mata Rantai Penyebaran COVID-19 Di Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur/Jawa Tengah/Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730).
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273).
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279)
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723).
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398).
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-UndangNomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601).
9. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).
10. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516).
11. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanganan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447).
12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828).
13. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829)
14. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6220)
15. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199)

16. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 138)
17. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kedaruratan Bencana pada Kondisi Tertentu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 34)
18. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157).
20. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID19) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 361) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 587)
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 249).
22. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/ 104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.
23. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020 tentang Protokol kesehatan Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
24. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2020 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 2.

25. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 10).

Pasal 12 Ayat (1) Pelaksanaan penerapan protokol kesehatan pada kegiatan di area pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf d, ditujukan untuk:

a. Pengelola pesantren/pengelola kegiatan pendidikan berasrama;
b. Pengajar/tenaga kependidikan/karyawan; dan
c. santri/siswa;

(2) Pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di pesantren untuk pengelola pesantren/pengelola kegiatan pendidikan berasrama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a wajib:

a. Melaksanakan protokol kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan menyusun protokol kesehatan.
b. Menyediakan area/ruangan tersendiri untuk observasi guru/pendidik/tenaga kependidikan/karyawan/siswa yang ditemukan gejala saat dilakukan identifikasi (penapisan) dan/atau bekerjasama dengan fasilitas kesehatan terdekat untuk dilakukan pemeriksaan.
c. Mengurangi kegiatan di luar pesantren/pendidikan keagamaan berasrama.
d. Menyediakan sarana dan prasarana sanitasi yang tidak digunakan secara bersama-sama.
e. Membersihkan fasilitas umum seperti musholla, wastafel, toilet dan fasilitas lainnya secara teratur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Dalam hal ada yang sakit dengan gejala demam, batuk, pilek/sakit tenggorokan/sesak napas agar memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat.
g. menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
h. dalam hal ditemukan indikasi gejala COVID-19 yang dialami oleh pengajar/tenaga kependidikan/karyawan, santri/siswa maka penanggung jawab masing-masing wajib untuk melaporkan kepada Gugus Tugas Daerah atau sebutan lainnya.
i. menjaga keamanan pesantren/pendidikan keagamaan berasrama.

(3) Pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di pesantren untuk pengajar/tenaga kependidikan/karyawan di pesantren/pendidikan keagamaan berasrama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b wajib:

a. melaksanakan protokol kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.
b. mensosialisasikan kepada santri/siswa untuk menjaga kebersihan ruang pembelajaran dan lingkungan sekitar secara teratur.
c. menyampaikan kepada penanggung jawab/pengelola pendidikan untuk diteruskan kepada Gugus Tugas Daerah atau sebutan lainnya dalam hal ditemukan indikasi gejala COVID-19 yang dialami oleh warga pesantren/asrama.
d. melaksanakan proses pembelajaran tetap berjalan dan terpenuhinya hak peserta didik dalam mendapatkan pendidikan .
e. mengawasi santri dalam segala giat pembelajaran agar tetap menjaga jarak dan tidak menciptakan kerumunan.

(4) Pelaksanaan protokol kesehatan di Pesantren/pendidikan keagamaan berasrama untuk santri/siswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib : melaksanakan protokol kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

a. Menggunakan masker apabila diperlukan juga face shield dan sarung tangan selama kegiatan pembelajaran atau berada dalam asrama.
b. Dalam hal menemukan indikasi gejala COVID-19 yang dialami oleh warga sekolah, maka segera menyampaikan kepada guru/pendidik/tenaga kependidikan protokol kesehatan atau penanggung jawab/pengelola pesantren/pendidikan keagamaan berasrama untuk diteruskan kepada Gugus Tugas Daerah atau sebutan lainnya.
c. Membawa dan menggunakan peralatan dan perlengkapan ibadah, mandi, makan dan minum, pakaian dan handuk sendiri.
d. Wali santri/keluarga tidak diperkenankan menjenguk selama pandemi belum berakhir dan jika terpaksa dijenguk agar tetap menerapkan protokol kesehatan;
e. Tetap berada dalam lingkungan asrama/area pesantren kecuali untuk kepentingan khusus dengan persetujuan pengasuh; dan
f. Melaporkan kepada pengelola pesantren/pendidikan keagamaan berasrama jika merasa sakit atau tidak enak badan, agar segera dilakukan pemeriksaan, apabila perlu penanganan dokter dilakukan konsultasi dengan wali murid/santri.

(5) Setiap penanggung jawab kegiatan wajib membentuk satuan tugas mandiri tanggap COVID-19 dan bertanggung jawab penuh.

(6) Dalam hal pesantren/pendidikan keagamaan berasrama akan melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka, maka penanggung jawab/pengelola pesantren/pendidikan keagamaan berasrama wajib:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. melakukan identifikasi (penapisan) kesehatan santri/siswa, guru/ pendidik/tenaga kependidikan beserta keluarga dalam satu tempat tinggal dari risiko penularan COVID – 19.
b. mendapatkan persetujuan dari Kantor Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Gugus Tugas Pemerintah Daerah atau sebutan lainnya.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

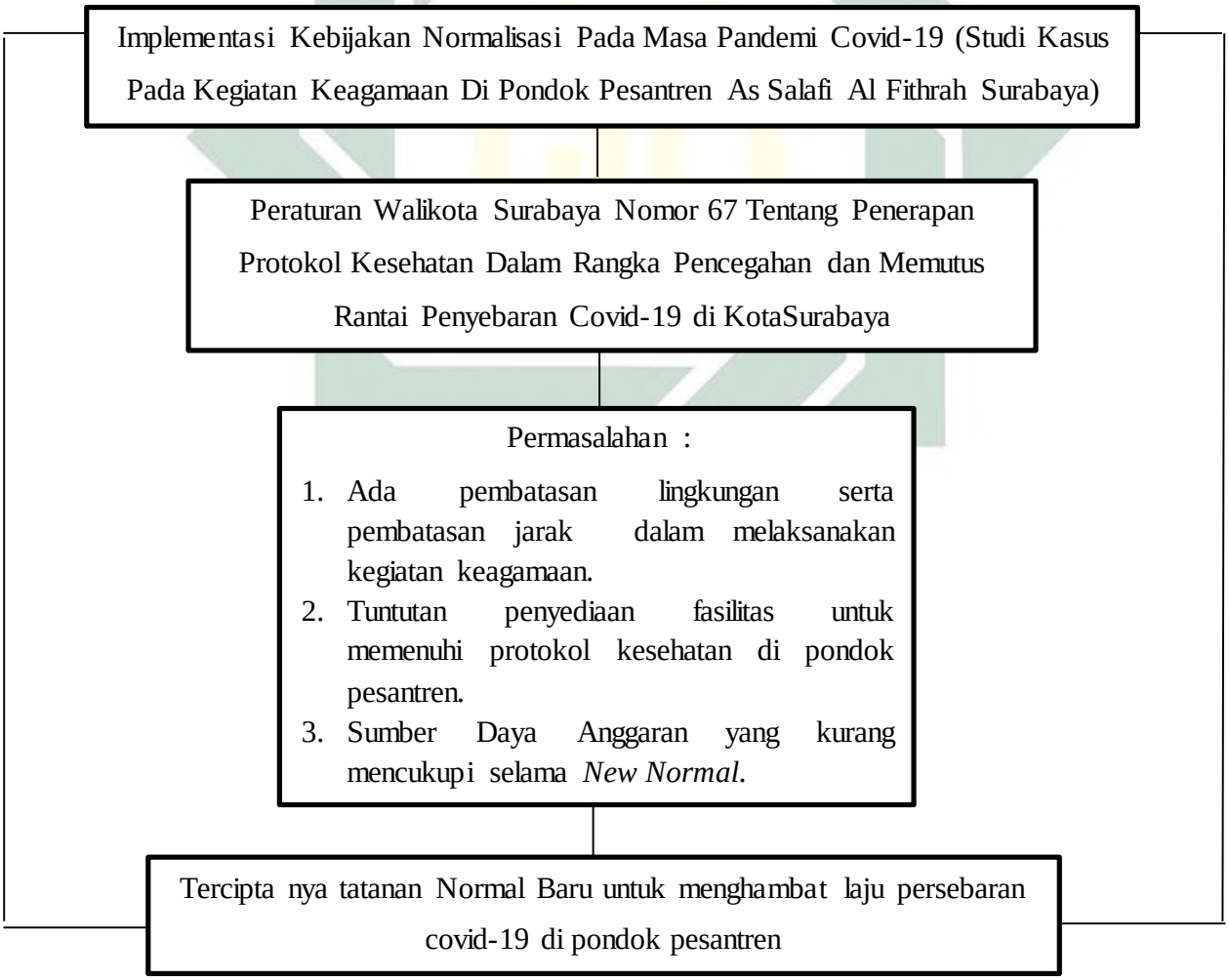

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi dan orang secara individual maupun kelompok secara apa adanya[1]. Jenis pendekatan deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan. Dalam hal ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang teliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas.[2]

Menurut Cresswell dalam Raco, metode penelitian kualitatif dibagi menjadi lima, yakni biografi, fenomologi, grounded-theory, etnografi dan studi kasus[3]. Jenis penelitian yang berjudul Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya) merupakan penelitian Kualitatif-Studi

---

[1] Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 53

[2] Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 3

[3] Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.* Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 2010. Hlm 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasus (*case study)*. Studi kasus merupakan suatu metode yang sangat berkaitan untuk dapat menganalisis masalah- masalah sosial secara mendalam didasarkan pada fakta dan data – data dengan melibatkan berbagai sumber informasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini , peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya yang terletak di Jalan Kedinding Lor No 99. Pertimbangan untuk memilih lokasi ini karena yakni sebagai berikut :

a. Dianggap perlu untuk mengetahui aktivitas kegiatan keagaman Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah pada situasi Pandemi Covid-19. Sebab mayoritas kegiatan keagamaan di pondok pesantren selalu identik dengan kebiasaan para santri berkumpul. Adapun untuk itu perlu adanya penerapan new normal di pesantren.
b. Pondok Pesantren dapat menimbulkan klaster baru serta rawan penyebaran *Covid-19* mengingat bahwa pondok pesantren memiliki berbagai santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh pengelola pondok pesantren dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi ini.
c. Selain itu penerapan prtokol kesehatan di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah ini dirasa peneliti cukup ketat dalam pemberlakuan protokol kesehatan dimasa pandemi covid ini. Hal ini yang membuat peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai penerapan protokol kesehatan di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Dan dalam penelitian ini, peneliti menjadwalkan penelitian berlangsung kurang lebih 4 bulan Januari 2021 s/d April 2021.

C. Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang sifat keadaanya di teliti[4]. Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* sesuai dengan data yang dibutuhkan. Maknanya, yang menjadi subjek merupakan orang yang benar-benar paham dan mengetahui kondisi baik internal maupun ekstrenal. Teknik *Purposive Sampling* membutuhkan pertimbangan tertentu semisal orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang hendak kita teliti.[5]

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kabag *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya, Santri pondok pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya, Santri Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah, Kepala Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Camat Kecamatan Kenjeran serta Masyarakat Sekitar Pondok. Penulis memilih informan tersebut karena penulis menilai bahwa informan yang penulis pilih

[4] Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. Hlm 65.
[5] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R &D* . Bandung:Alvabeta.2014. hal 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meyampaikan informasi guna melengkapi data-data penelitian. Adapun berikut daftar nama informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan

No	Nama	Profesi
1.	Ustad Ilyas Rahman S.Ud	Kepala Bagian *Kewadlifahan* dan *Syi'ar* Pondok Pesantren AsSalafi Al Fithrah Surabaya
2.	Ainul Yaqin	Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
3.	Ustad Samuji	Koordinator Takmir Masjid Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya
4.	Heny Indriaty, S.H, Msi	Camat Kecamatan Kenjeran sekaligus Plt. Kelurahan Tanah Kali Kedinding
5.	Anis Puji Astuti S.Sos	Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding
6.	Yahzid Abdul Karim	Santri Pondok Pesantren AsSalafi Al Fithrah Surabaya
7.	Asrori (Ari)	Santri Pondok Pesantren AsSalafi Al Fithrah Surabaya
8.	Mufid	Alumni Pondok Pesantren AsSalafi Al Fithrah Surabaya/ Masyarakat sekitar pondok
9.	Ahmad	Pelajar/ masyarakat Pondok Pesantren AsSalafi Al Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan beberapa tahapan-tahapan, menurut Lexy J. Moleong, tahap penelitian terbagi menjadi 4 tahap yang terdiri dari :[6]

1. Tahap Pra Penelitian

   Pada tahapan ini, kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan suatu pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian lapangan di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya. Penyusunan usulan penelitian dengan melakukan konsultasi dengan dosen terkait fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, dan seminar proposal dan dilanjutkan dengan pengurusan surat izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahapan ini yakni dengan cara memahami latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, serta berperan sambil mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah).

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahapan ini yakni dengan melakukan pengolahan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara mendalam

[6] Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018. hal. 127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan informan serta dokumentasi. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode dalam perolehan data yang valid. Hal terakhir dalam menganalisis data yaitu dengan penafsiran data agar dapat memahami konteks penelitian.

4. Tahap Pelaporan hasil Penelitian

Pada bagian ini, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian dari bagian awal hingga akhir ditulis dalam bentuk laporan skripsi dari bagian awal yaitu pendahuluan, kejian teoritik, metode penelitian, analisa dan pembahasan hingga penutup, sampai dengan bagian terakhir. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan erbaikan, dan saran demi hasil terbaik penulisan skripsi.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data di dalam penelitian merupakan bagian yang penting. Sebab sumber data menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam mementukan metode pengumpulan data.[7] Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya :

[7] Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010. Hlm 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung diapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pihak yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah hasil wawancara dengan pengurus, santri Pondok pesantren Assalafi Al fithrah Surabaya, Camat Kecamatan Kenjeran, Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding dan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui pihak lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang memiliki fungsi untuk melengkapi data yang diperlukan data primer[8]. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen yang diperoleh dari Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah Surabaya serta dokumen-dokumen lainnya yang dapat memperkuat data primer.

[8]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung:PT Alfabet. 2016. Hlm 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan terkait suatu, kondisi, keadaan maupun situasi yang sedang berkembang di lapangan. Objek dalam observasi adalah aktor, tempat kejadian, waktu dan peristiwa. Untuk menghimpun data dengan menggunakkan teknik observasi maka peneliti mencoba untuk mengamati perilaku dan proses kerja serta fenomena yang terjadi di lapangan[9].Penelitian ini menggunakan jenis observasi *non parsipatif*, pada pelaksanaannya peneliti tidsk ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati, peneliti hanya mengamati keadaan.

Dalam metode observasi ini, peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan proses kegiatan kegamaan pondok pesantren pada situasi pandemi *covid-19*,kondisi fisik pesantren seperti: letak geografis, sarana dan prasarana dan lain-lain di pondok pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.Serta alat bantu yang digunakan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D.* Bandung. Alva Beta. 2014. Hal.137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membantu proses observasi peneliti yaitu panduan observasi, buku catatan observasi, perekam audio serta *camera dan video smartphone*.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sehingga terjadi tanya jawab antara pewawancara dan informan atau orang yang bersangkutan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakkan dua teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*).

Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara yang telah tersusun pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi covid-19 pada kegiatan keagamaan di pondok pesantren As Salafi Al-Fithrah Surabaya. Untuk menggali informasi yang lebih mendalam peneliti mengajukan pertanyaan diluar dari pedoman wawancara, namun masih berhubungan dengan topik penelitian. Peneliti juga merekam hasil wawancara dengan *voice recorder Smartphone*,alat tulis untuk mencatat catatan ketika wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang akan penulis lakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, catatan, buku,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat kabar, majalah dan lain sebagainya sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian[10]. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan-catatan lain serta foto-foto yang ditemukan di lapangan

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Buku Moleong (2007:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikam data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ini adalah analisis deskriptif, yaitu menghubungkan antara data yang satu dentan data yang lainnya, kemudian menarik benang merah dari data- data tersebut sehingga diperoleh gambaran secara utuh dari sebuah fenomena yang diteliti secara

[10] Cholid Narbuko dan Abu Achamdi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara. 2007. Hal 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam[11]. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada Menurut Miles dan Huberman, analisis data dapat dibagi menjadi beberapa tahapan[12]:

Gambar 3.1
Analisis Data Komponen Model Interaktif

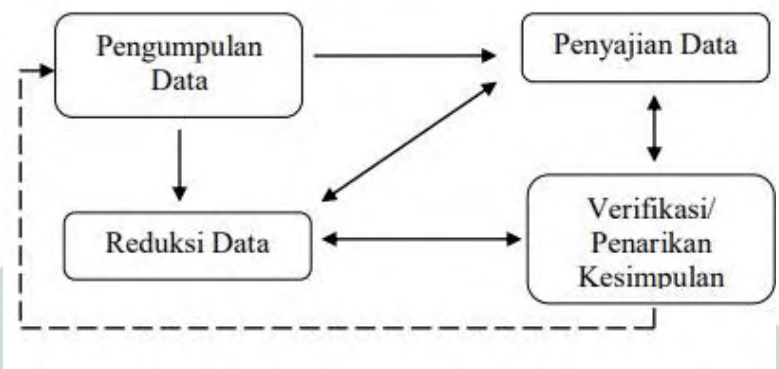

Sumber : Miles dan Huberman, 1992.

1. Pengumpulan Data yaitu, peneliti mengumpulkan data yang telah di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi Data yaitu, peneliti menganalisis data dengan cara mengelompokkan, menghapus data yang tidak relevan dan menganalisis data yang digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.

[11] Toto Syatori Nasehuddien. *Diktat Metodologi Penelitian*. Cirebon. Dept RI, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN). 2006. Hal 12
[12] Miles,Mattew B dan A. *Michael Huberman, Analis Data Kualitatif. Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta. Universitas Indonesia Press. 2007. Hlm 16-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penarikan Kesimpulan yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dengan menyusun data (merepresentasikan data) untuk mencapai suatu kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti turun ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015:92) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas *(credibility)*, uji transferabilitas *(transferability)*, uji dependabilitas *(dependability)* dan terakhir uji obyektivitas *(confirmability)*.

Dalam Penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data, dimana hal ini dilakukan pengecekan antara data yang didapat dengan hal lain sebagai pembanding data tersebut. Peneliti akan membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya, sehingga terdapat korelasi antara satu dengan yang lainnya.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik triangulasi waktu.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu dalam per bagian bab mengandung sub-sub bab sebagai penjelasan secara detail dari setiap bab nya.

Bab pertama berupa pendahuluan didalam bab ini dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi konseptual.

Bab kedua berisi beberapa penjelasan penelitian terdahulu. Kemudian penjelasan mengenai kajian teoritis yang berkaitan dengan pemahaman Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren A Salafi Al Fithrah Surabaya) . Pemahaman teoritis mengenai konsep implementasi kebijakan, New Normal.

Bab ketiga metode penelitian. Pada bagian ini menjelaskan mengenai mekanisme penelitian ini secara detail dan terstruktur. Bab ini terdiri dari beberapa sub- bab yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan informan, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi penyajian data dan analisis data yang akan menyajikan hasil temuan dan pembahasan dari data yang diperoleh pada saat penelitian.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang ada dalam penelitian ini yang berisikan kesimpulan dan saran untuk kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1) Gambaran Umum Kota Surabaya

Gambar 4.1

Peta Surabaya

Sumber :Open Street Map Indonesia

Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Kota Surabaya menjadi kota metropolis atau menjadi kota terbesar setelah Jakarta. Surabaya memiliki luas ± 326,81 Km^2 terletak di antara 07º 9’ s.d 07 º 21’ Lintang Selatan dan 112º 36’ s.d 112 º 54’ Bujur Timur. Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan kota yang identik dengan julukan Kota pahlawan. Julukan ini disematkan oleh Ir.Soekarno pada 1950. Julukan ini berikan atas sejarah dan peristiwa perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terjadi di kota ini[1]. Wilayah surabaya termasuk dataran rendah dengan ketinggian 25- 50 meter diatas permukaan air laut. Suhu udara di Kota Surabaya berkisar antara 27,04 ºCelcius hingga 29,06 ºCelcius.

a. Visi dan Misi Kota Surabaya

Visi

"Surabaya Kota Sentosa yang berkarakter dan berdaya saing global berbasis ekologi"[2]

Misi

Adapun misi Kota Surabaya dijabarkan menjadi 10 (sepuluh) misi pembangunan kota berikut:

a. Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas
b. Memberdayakan masyarakat dan menciptakam seluas-luasnya kesempatan berusaha.
c. Memelihara keamanan dan ketertiban umum.
d. Mewujudkan penataan ruang yang terintegrasi dan memperhatikan daya dukung kota.
e. Memantapkan sarana dan prasarana lingkungan dan pemukiman ramah lingkungan.
f. Memperkuat nilai-nilai budaya lokal dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat.

[1] Franciskus Raymond. *Fasilitas EduwisataSejarah Perjuangan Kota Surabaya*. Jurnal eDimensi Arsitektur Vol, 1. No. 2, 2013. Universitas Kristen Petra, hlm 119.

[2] https://surabaya.go.id/id/page/0/37273/visi-misi-walikota-rpjmd-2016--2021. Diakses pada tanggal 5 juni 2021. Pukul 13.50 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Mewujudkan Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau dan internasional.
h. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik.
i. Memantapkan daya saing udaha-usaha ekonomi lokal, inovasi produk dan jasa, serta pengembangan industri kreatif.
j. Mewujudkan infrastruktur dan utilitas kota yang terpadu dan efisien.

b. Batas Wilayah Kota Surabaya

Tabel 4.1
Batas Wilayah Kota Surabaya

Bagian	Batas Wilayah
Utara	Selat Madura
Selatan	Kabupaten Sidoarjo
Timur	Selat Madura
Barat	Kabupaten Gresik

Sumber : BPS Surabaya Dalam Angka 2020

c. Jumlah Desa/Kecamatan Kota Surabaya

Kota surabaya memiliki 31 Kecamatan dan 154 Kelurahan. Adapun dengan luas wilayah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Luas Wilayah Per-Kecamatan Kota Surabaya 2019

Kecamatan	Kelurahan	RT	RW	LKMK	Luas Wilayah ($Km^{2)}$
Surabaya Pusat					
Tegalsari	5	314	48	5	4.29
Genteng	5	299	61	5	4.05
Bubutan	5	406	53	5	3.86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Simokerto	5	303	48	5	2.59
Surabaya Selatan					
Sawahan	6	563	72	6	6.93
Wonokromo	6	510	58	6	8.47
Karangpilang	4	187	29	4	9.23
Dukuh pakis	4	159	31	4	9.94
Wiyung	4	171	34	4	
Wonocolo	5	229	44	5	6.77
Gayungan	4	163	30	4	6.07
Jambangan	4	137	26	4	4.19
Surabaya Utara					
Pabean Cantikan	5	52	320	5	6.80
Semampir	5	70	361	5	8.76
Krembangan	5	45	390	5	8.34
Kenjeran	4	38	403	4	7.77
Bulak	4	21	131	4	6.72
Surabaya Barat					
Tandes	6	313	51	6	11.07
Sukomanunggal	6	280	36	6	9.23
Asemrowo	3	119	17	3	15.44
Benowo	4	143	25	4	23.73
Lakarsantri	6	160	31	6	18.99
Pakal	4	187	34	4	22.07
Sambikerep	4	205	37	4	23.68
Surabaya Timur					
Tambaksari	8	664	78	8	8.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gubeng	6	418	52	6	7.99
Rungkut	6	399	73	6	21.08
Tenggilis Mejoyo	4	156	25	4	5.52
Gunung Anyar	4	178	29	4	9.71
Sukolilo	7	363	67	7	23.68
Mulyorejo	6	287	53	6	14.21

Sumber : BPS Kota Surabaya Tahun 2019

d. Jumlah Penduduk Kota Surabaya

Jumlah penduduk kota Surabaya pada tahun 2019 mengalami kenaikan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2.07 persen tercatat sebanyak 3.158.943 jiwa[3].

e. Jumlah Pemeluk Agama di Kota Surabaya

Tabel 4.3
Jumlah Pemeluk Agama Di Kota Surabaya Tahun 2019

Islam	Protestan	Katolik	Hindhu, Buddha, lainnya
2.701.499	280.645	123.330	53.464

Sumber : Kota Surabaya Dalam Angka Tahun 2020

f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas di Kota Surabaya
Berdasarkan Status Pendidikan Tertinggi Tahun 2018

Pendidikan Tertinggi	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah
Sekolah Dasar (SD)	267.431	14.001	281.432

[3] Kota Surabaya Dalam Angka 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Menengah Pertama (SMP)	233.821	233.821	240.085
Sekolah Menengah Ke Atas (SMA)	349.253	28.608	377.861
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	283.228	22.724	305.952
Diploma I/II/III/Akademi	52.754	3.012	55.766
Universitas	240.458	18.487	258.945

Sumber : Surabaya Dalam Angka 2018

2) Gambaran Umum Kecamatan Kenjeran

Gambar 4.2
Peta Kecamatan Kenjeran

Sumber : peta.web.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenjeran merupakan salah satu kecamatan di Kota Surabaya. Kecamatan Kenjeran memiliki luas sebesar ± 7,72 km^2 yang terbagi menjadi 4 (empat) kelurahan . Seluruh wilayah Kecamatan Kenjeran berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya 2019 merupakan bagian dari wilayah Surabaya Utara dengan memiliki ketinggian sekitar ± 2 (dua) meter diatas permukaan laut.

a. Batas Wilayah Kecamatan Kenjeran

Sebelah Utara : Selat Madura

Sebalah Timur : Kecamatan Bulak

Sebelah Selatan : Kecamatan Tambaksari

Sebelah Barat :Kecamatan Semampir

b. Jumlah Desa/Kelurahan Kecamatan Kenjeran

Kecamatan Kenjeran terbagi dalam 4 (empat) kelurahan, terdiri dari 417 Rukun Tetangga dan 39 Rukun Warga. Adapun untuk dapat mengetahui secara rinci mengenai nama kelurahan di Kecamatan Kenjeran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan KenjeranTahun 2019

Kelurahan	RT	RW	Luas Wilayah (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk 2018 ($Jiwa/Km^2$)
Tanah Kali Kedinding	143	12	2,41	60, 566	24, 209
Sidotopo Wetan	148	14	1,66	64,200	37,412
Bulak Banteng	70	8	2,67	36,517	13,033
Tambak Wedi	56	5	0,98	17,915	17,269
Jumlah	417	39	7,72	179,198	**22,302**

(Sumber : Kantor Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2019)

c. Struktur Pendidikan Kecamatan Kenjeran

Adapun data penduduk Kecamatan Kenjeran berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Kenjeran Tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat/ Belum Sekolah Dasar (SD)	47.381
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar (SD)	15.499
Tamat Sekolah Dasar	43.298
Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Sederajat	24.013
Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat	41.360

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhir (SLTA) Sederajat	
Diploma I/II	800
Diploma III)	862
Diploma IV/ Sarjana (S1)	5.746
S2	280
S3	9
Jumlah Keseluruhan	**179.198**

(Sumber: Kantor Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2019)

d. Jumlah Pemeluk Agama Kecamatan Kenjeran

Tabel 4.7
Jumlah Pemeluk Agama Kecamatan Kenjeran Tahun 2019

Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Khonghucu	Kepercayaan
171. 947	5.124	1.421	344	336	11	15

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya

e. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Kenjeran Tahun 2018

Tabel 4.8
Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Kenjeran Tahun 2018

Jenis Fasilitas	Jumlah
Rumah sakit	-
Rumah Bersalin	2
Poliklinik	6
Puskesmas	4
Puskesmas Pembantu	2
Laboratorium Medis	2
Tempat Praktek Dokter	17
Apotek	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Toko jamu	23
Jumlah	65

3) Gambaran Umum Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Kelurahan Tanah Kali Kedinding terletak di Kota Surabaya bagian Utara dengan memiliki luas wilayah 2,41 Km^2. Kelurahan Tanah Kali Kedinding terdiri dari 143 Rukun Tetangga dan 12 Rukun Warga.

a. Batas Wilayah Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Sebelah Utara : Kelurahan Tambak Wedi

Sebelah Timur : Kelurahan Dukuh Setro

Sebelah Selatan : Kelurahan Kapas Madya Baru

Sebelah Barat : Kelurahan Sidotopo Wetan

b. Jumlah Penduduk Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Jumlah penduduk di Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran pada tahun 2019 tercatat sebanyak 60,566 Jiwa. Dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin Laki-laki tercatat sebanyak 30,399 Jiwa serta jumlah penduduk Perempuan tercatat sebanyak 30,167 jiwa[4].

[4] Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Struktur Pendidikan Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Adapun data struktur pendidikan Kelurahan Tanah Kali Kedinding sebagai berikut :

Tabel 4.9

Struktur Pendidikan Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Belum Sekolah	Tidak/ Belum SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	D1/D2	D3	D4/S1	S2	S3	Jumlah
15.839	4.798	11.698	8.675	16.530	312	354	2.240	125	4	60,566

Sumber : Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2019

d. Jumlah Pemeluk Agama Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Tabel 4.10

Jumlah Pemeluk Agama Kelurahan Tanah Kali Kedinding Berdasarkan Hasil Registrasi Tahun 2019

Islam	Kristen	Katolik	Hindhu	Budha	Khonghucu
57.671	2.066	524	92	199	8

Sumber: Kecamatan Kenjeran Dalam Angka Tahun 2020

e. Jumlah Pondok Pesantren dan Santri di Kelurahan Tanah Kali Kedinding

Tabel 4.11

Jumlah Pondok Pesantren Kelurahan Tanah Kali Kedinding Per Tahun 2018

Pondok Di Kelurahan Tanah Kali Kedinding			
Jumlah Pondok	**Santri Laki-Laki**	**Santri Perempuan**	**Jumlah**
2	1.241	917	2.023

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Data Fokus Penelitian

Data fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penelitian kualitatif dan membatasi penelitian dalam pemilihan data mana yang relevan dan tidak relevan guna mendukung penelitian[5]. Pada penelitian ini Peneliti menggunakkan deskriptif kualittaif studi kasus serta menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi terhadap narasumber penelitian. Data primer yang digunakan meliputi wawancara dengan Kepala Bagian Kewadlifahan dan Syi'ar, Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, . Kemudian terdapat data sekunder, yang sumber data penelitiannya tidak secara langsung memberikan data pendukung kepada peneliti[6]. Data sekunder yang dimaksud berupa yakni meliputi buku, e-book, jurnal, serta internet dengan situs referensi terpecaya, dan data arsip yang diperoleh dari Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

1. Profil Instansi

a. Profil Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah adalah pendidikan Islam yang lahir tumbuh dan berkembang di tengah - tengah masyarakat yang salah satu tujuanya adalah melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliyah salafush sholih seiring dengan perkembangan ilmu penggetahuan dan

[5]Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010. Hlm 45.
[6] Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2013. Hlm 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dengan didikan yang akhlakul karimah maka dalam hidup dan kehidupan ini pendidikan (khususnya agama Islam) dan tatanan hidup yang akhlakul karimah sangat diperlukan untuk membentengi dan melindungi diri, keluarga khususnya bagi anak-anak.

Anak sebagai generasi penerus dalam perkembanganya sangat membutuhkan pendidikan agama dan akhlakul karimah sejak dini, guna melindungi diri dan kehidupanya agar tidak terseret dalam arus globalisasi dan informasi yang menyesatkan. Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan agama islam dan tata laku akhlakul karimah. Maka pada tahun 1985, KH. Achmad asrori Al-ishaqi R.A. merintis berdirinya pondok pesantern Asalafi Al-fithrah yang berlokasi dijalan kedinding lor 99 Surabaya.

Proses berdirinya dan perkembanganya bangunan pondok bermula berasal dari kediaman Hadhrotusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra. Kemudian pada tahun 1985 beralih ke mushalla yang diikuti beberapa santri senior Pondok Pesantren Darul 'Ubudiyah Jati Purwo Surabaya, diantaranya: Abah Mursyidi, Ust. Zainul Arif, Ust. Khoiruddin, Ust. Ali Gresik, Ust. Wahdi Alawy, Ust. Abd. Kafi, Ust. Adnan, Ust. Sholeh dan Ust. Hadori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1990 datanglah beberapa santri sekitar 3 - 4 santri yaitu Abdul Manan, Romli, Utsman dan Zulfikar, dengan kegiatan 'ubudiyah dan mengaji secara Bandongan di mushalla. Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak menjadi 25 orang, sehingga pada tahun 1994 Hadhrotusy Syaikh memutuskan untuk mendirikan Pondok Pesantren dan mengatur pendidikan agama dan umum secara klasikal.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga banyak masyarakat yang memohon Hadhrotusy Syaikh untuk menerima santri putri. Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 2003 beliau membuka pendaftaran santri putri dan terdaftarlah 77 santri putri. Sampai Pada tahun 2007 tercatat jumlah santri 1.999, menetap 999 santri dan tidak menetap 1.000 santri. Sedangkan jumlah santri tahun 2014-2015 yaitu sekolah formal, santri menetap 2.055, tidak menetap 513. Dan sekolah non formal yaitu TPQ 1.343, Diniyah 415.

Oleh karena itu dapat dikatakan jumlah santri Pondok Pesantren As Salafi al Fithrah mengalami kenaikan. Adapun jumlah santri pada tahun 2021 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Data Jumlah Santri Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Tahun 2021

Data Santri Unit Pendidikan Formal					
Unit	MENETAP		PP		JUMLAH
	PA	PI	PA	PI	
RA	0	0	66	58	124
MI	37	20	417	335	809
Wustho	792	648	61	40	1541
Ulya	442	386	25	47	900
M.Aly	42	29	0	1	72
MDTJ	101	69	0	1	171
TOTAL	1414	1152	569	482	3617
	2566		1051		
Data Santri TPQ					
UNIT	MENETAP		PP		JUMLAH
	PA	PI	PA	PI	
Jilid	0	0	0	0	0
Al-Qur'an	0	0	315	314	629
TOTAL	0	0	315	314	629
	0		629		
Data Santri Madrasah Diniyah					
UNIT	MENETAP		PP		JUMLAH
	PA	PI	PA	PI	
Awaliyah	0	0	96	151	247
Wustha	0	0	41	51	92
Ulya	0	0	10	16	26
TOTAL	0	0	147	218	365
	0		365		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Dokumen Data Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

b. Letak Geografis

Gambar 4.3
Maps Lokasi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya

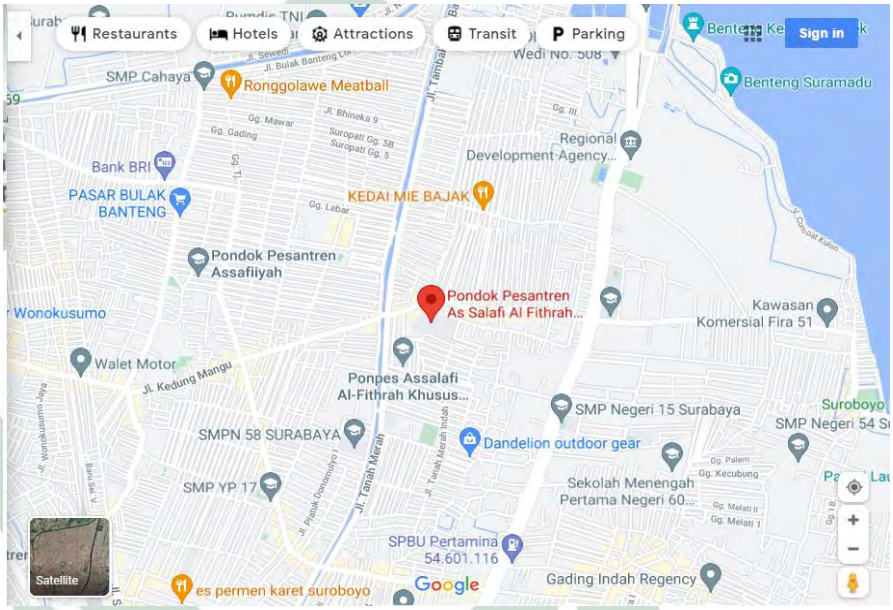

Sumber :Google Maps

Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah terletak di Jl. Kedinding Lor 99, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya.

Adapun batas- batas Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah:

Sebelah Utara : Jalan Kedinding Lor

Sebelah Timur : Kedinding Lor Gang 4

Sebelah Selatan : Jalan Kedinding Tengah

Sebelah Barat : Jalan Tanah Merah Utara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah terletak di wilayah perkotaan termasuk dalam wilayah Surabaya bagian Utara. Dengan terletak di bawah kaki jembatan Suramadu. Mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin berkunjung atau memondokkan putra-putrinya. Area pondok yang luas dapat memberikan manfaat yang besar bagi pendidikan. Santri dapat belajar dengan tenang dan berkonsentrasi dalam mempelajari ilmu agama. Selain itu terdapat masjid yang besar dan luas sehingga mudah untuk mengadakan kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat diluar pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Tabel 4.13
Bagan Organisasi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya

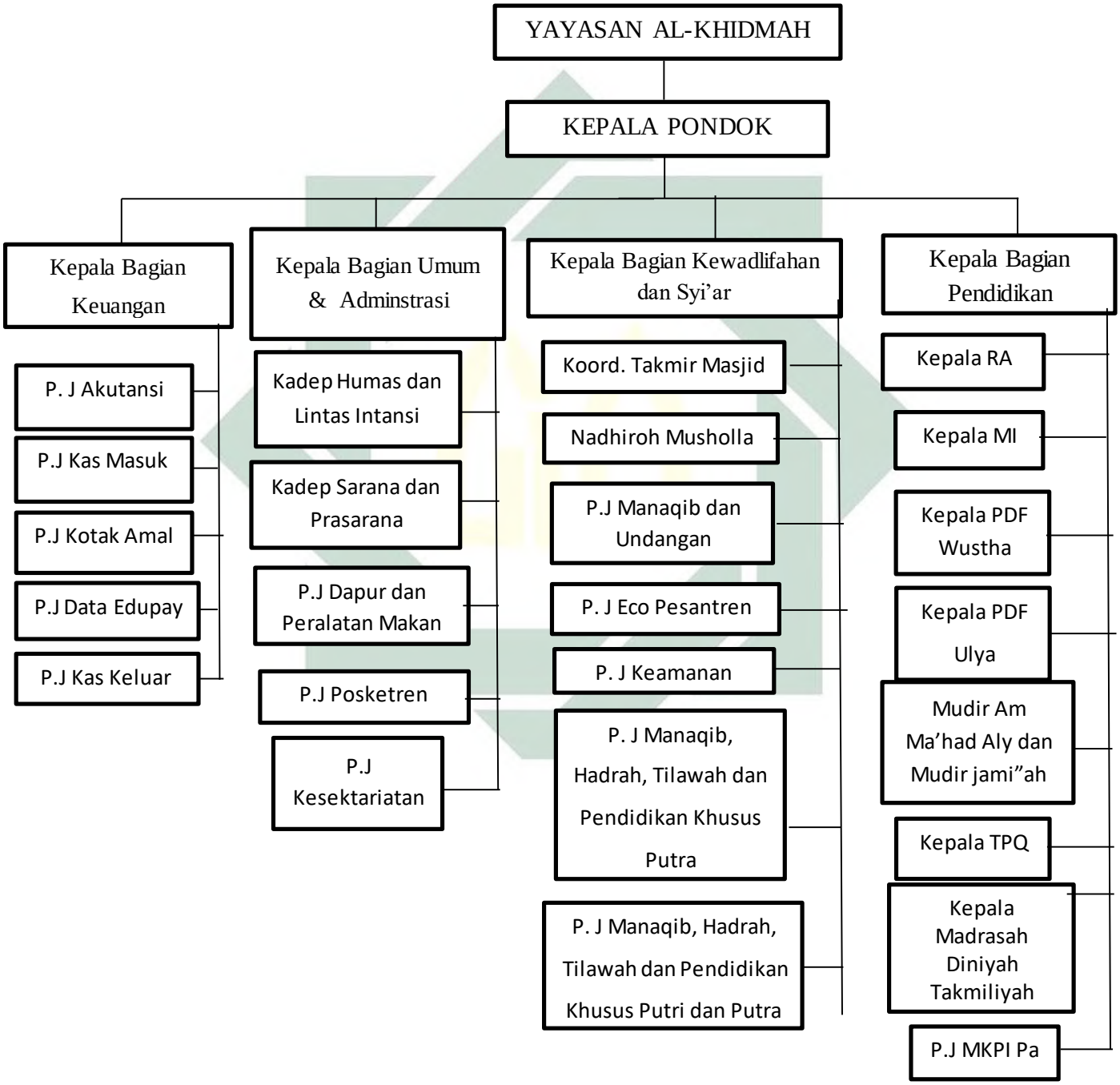

Sumber : Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur organisasi merupakan bagian terutama dalam suatu organisasi, sebab dengan terdapatnya struktur organisasi diharapkan dapat lebih memudahkan untuk mengetahui tugas serta tanggung jawab mulai dari atasan hingga bawahan. Berikut struktur organisasi pondok pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya**:**

Tabel 4.14
Nama Pengasuh atau Pengajar di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Muhammad Musyafa', M. Thi	Kepala Pondok
2.	Ahmad Nashruddin, S.Pd.I	Kabag keuangan
3.	Halimatus Sa'diyah, S.E	P.J Akutansi
4.	Khoiri, S.Ud	P.J Kas Masuk
5.	Abdur Rozaq	P.J Kotak Aamal
6.	Nurul Maksum S.Ud	P.J Kas Keluar
7.	Ali Mastur, M.Pd.I	Kabag Umum & Administrasi
8.	H. A Luqman Bahrowi, S.Ud	Kabid Humas dan Lintas Instansi
9.	Ainul Yaqin	Kabid. Sarana dan Prasarana
10.	Sualim	P.J Dapur dan Peralatan Makan
11.	Nabiul Akmal	P.J Posketren
12.	Muhlis S.Ud	P.J Kesektriatan
13.	Ilyas Rohman S.Ud	Kabag Kewadllifahan & Syi'ar
14.	Samuji, M.Ag	Koordniator Takmir Masjid
15.	Mutiara S.Ud	Nadhiroh Musholla

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	Anasun Najih S.Ud	P.J Manaqib dan Undangan
17.	Mustofa, S.Ud	P.J Eco Pesantren
18.	Muhadi (purn)	P.J Keamanan
19.	Nurhasanah	P.J Manaqib Putri
20.	H. Nasiruddin Musyada', M. Th.I	Kabag Pendidikan
21.	Ulfatun Ni'mah, S.Ud	Kepala RA
22.	Iis Nur Kayanti , S.Pd	Kepala MI
23.	Nashiruddin, S.Ud, M.Pd.I	Kepala PDF Wustha
24.	Kunawi M.Pd.I	Kepala PDF Ulya
25.	Fathur Rozi, M.H.I	Mudir Am Ma'had Aly
26.	Akrom Said, S.Us	Kepala TPQ
27.	Abdullah, S.Ud	Kepala Madrasah Takmiliyah
28.	Adi Albana, S.Ud	P.J MKPI Pa

Sumber : Data personalia pengurus Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

d. Visi dan Misi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah

Visi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah adalah "*Mensuritauladani Akhlaqul Kharimah Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW., Meneruskan Perjuangan Salafus Sholih, Terdepan dalam Berilmu dan Beragama serta Mampu Menghadapi Tantangan Zaman*". Untuk mewujudkan visi tersebut Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah memiliki Misi "*Membentuk jiwa santri yang mampu mensuritauladani Akhlaqul Karimah Baginda Habibilah Rasulillah Muhammad SAW, Membentuk santri*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mampu melanjutkan perjuangan Salafushholih sebgaimana dicontohkan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW, Membentuk santri yang Terdepan dalam berilmu dan beragama, Membentuk santri yang Mampu menghadapi tantangan Zaman."

e. Jenis Progam Pendidikan Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah

Adapun jenis progam pendidikan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan pagi dan siang untuk yang menetap maupun tidak menetap di pondok
   - TK/ RA (Pendidikan Pra Sekolah)
   - Madrasah Ibtidaiyah (Pendidikan Tingkat Dasar)
   - Madrasah Tsanawiyah (Tingkat SMP)
   - Madrasah Aliyah (Tingkat SMA)
   - Ma'had Aly (Pendidikan Sekolah Tinggi Keagamaan)
   - STAI Al Fithrah (Sekolah Tinggi Agama Islam)

b. Pendidikan malam hari untuk yang tidak menetap di Pondok Pesantren
   - Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
   - Madrasah Diniyah Takmiliyah (Pendidikan Keagamaan Non Formal)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wajardikdas (Wajib Belajar Pendidikan Dasar) 9 tahum dan kejar paket A, B dan C. Progam Pendidikan setingkat SD, SLTP, dan SLTA dibawah Departemen Agama dan mendapat ijazah Negara yang disamakan dengan pendidikan umum, bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan formal berikutnya.

d. Pondok Ramadhan dan Liburan Sekolah

Progam pendidikan yang khusus dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan pada waktu liburan sekolah.

e. Pembelajaran Manaqib

Diperuntukkan kader-kader calon pembaca manaqib baik dari santri Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah maupun delegasi daerah . diselenggarakan minimal setahun sekali. Meliputi manaqib ahad awal, pengajian ahad kedua, haul , majlis dzikir dan maulidur Rasul SAW.

f. Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah

Secara global kegiatan-kegiatan yang ada dalam Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya, salah satunya yakni kegiatan *wadlifah* yaitu kegiatan yang bersifat berangkat, yakni "suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan Allah SWT, Baginda Habibillah Rasulilah Muhammad SAW., Sulthonul Aulia' Syaikh Abdul Qodir Al Jilany ra, Hadhratusy Syaikh KH Muhammad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utsman Al Ishaqy ra. Dan Hadhratusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra.". Adapun rasio perbandingan mata pelajran keagamaan engan mata pelajaran umum di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya adalah 70%: 30%. Pendidikan di Pondok Assalafi Al Fithrah.

Kegiatan *wadlifah* ini tidak boleh diubah oleh siapapun dan kapanpun. Kegiatan *wadlifah* harus didahulukan sebelum kegiatan lain ketika mulai mendirikan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah sebagai pondasi ruhananiyah. Kegiatan *wadlifah* meliputi :

a. Jama'ah maktubah, Sholat sunah (Qobliyah dan ba'diyah Isyraq, Dhuha, Isti'adzah, Tsubutil Iman, Hajat dan Tasbih).
b. Aurod-Aurod yang telah diTurunkan dan dibimbingkan.
c. Qiro'atul Qur'an Al Karim dilakukan setelah tahlil shubuh, diawali dengan Al Fatihah 3 kali, membaca Al-Qur'an dengan sendiri-sendiri satu juz ditutup dengan *kalaamun* dan do'a Al-Qur'an.
d. Maulid, dilakukan setiap malam jum'at dengan Al-Fatihah 3 kali, kemudian dengan membaca *Ya Robby, Inna Fatahna", Yaa Rosulallah*", dengan dipandu oleh pembaca, kemudian membaca rowi mulai dari "Alhamdulillah qowiyyil ghoiib" dengan dibaca sendiri-sendiri sampai "*Fathhtazal' Arsyu*", lalu bacaan "*Fahtazall Arsyu*" sampai "*Mahalull Qiyaam*" dibaca dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipandu oleh pembaca, kemudian "*Wawulida*" dan rowi-rowi setelahnya dibaca sendiri – sendiri sampai do'a. kemudian membaca "*al istiqbalat watawajjuhat wal munaajay.*" (nasyid) dengan diringi dzikir " *Laa Ilaahha il-lallaah.*"

e. Burdah, dilakuakan setelah sholat *Lisbuti*l Iman. dan aurod secara sempurna, pada selain malam jum'at dan selain malam ahad, diawali dengan Al Fatihah dan ditutup dengan do'a yang telah dituntunkan.

f. Manaqib, dilakukan setiap malam ahad, diawali dengan *Al-Fatihah* 3 kali, kemudian membaca manaqib sendiri-sendiri selama 20 menit lalu do'a kemudian membaca *Ibadallah, Ya Arhmarrohimin* dan nasyid sampai selesai kira-kira 10-15 menit.

g. Jadwal Kegiatan Keagamaan Harian, Mingguan dan Tahunan.

Kegiatan rutin santri di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: kegiatan harian, kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Adapun jadwal kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.15
Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Harian, Mingguan dan Tahunan

Jadwal Kegiatan Harian	
Waktu	**Kegiatan**
04.15 – 05.40	Tahrim dan Sholat Shubuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

05.40 – 06.25	Membaca Al- Qur'an, Ngaji Kitab, Senam
06.25 – 06.35	Sholat Isyroq, Dhuha dan Isti'adzah
06.35 – 07.15	Sarapan Pagi
07.15 – 07.30	Persiapan Sekolah
07.30 – 11.50	Masuk Sekolah jam I s/d VI
11.50 – 12.40	Sholat Dhuhur dan makan siang
14.00 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.20	Persiapan Sholat Ashar
15.20 – 17.00	Sholat Ashar, Ngaji sorogan, Membaca Al-Qur'an, Kursus Bahasa Arab dan Inggris
17.00 – 17.30	Persiapan Sholat Magrib dan Membaca Burdah
17.30 – 19.20	Sholat Isya
19.20 – 20.20	Makan Malam
20.20 – 20.50	Persiapan Majlis Kebersamaan Dalam Pembahasan Kajian Ilmiah (MKPI)
21.00- 00.00	MKPI
00.00 – 01.00	Sholat Malam (Sholat Tasbih, Tahajjud dan Witir)
01.00 – 03.30	Istirahat
Jadwal Kegiatan Mingguan	
Waktu	**Kegiatan**
Malam jum'at setelah sholat maghrib	Ziaroh ke *maqbaroh muassis* pondok pesantren
Malam jum'at setelah sholat Isya'	Pembacaan *maulid dziba'*
Malam Minggu pukul 00.00 WIB	Pemutaran film Hiburan
Malam selasa pukul 21.00	Bimbingan Kelompok "*saur manuk*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WIB	
Jadwal Kegiatan Bulanan/ Tahunan	
Waktu	**Kegiatan**
Setiap malam senin minggu pertama dalam bulan hijriyah	diadakan rutinan pembacaan *manaqib* Syaikh Abdul Qodir Al-Jaylani
Setiap hari senin di minggu pertama setiap bulan	diadakan kegiatan apel bulanan di unit madrasah
Setiap malam tanggal 27 Ramadhan	diadakan kegiatan Dzikir bersama seluruh santri dan jamaah Al-Khidmah di pondok Pesantren.
Setiap bulan *Sya'ban* sebelum masuk bulan ramadhan	diadakan kegiatan *Haul Akbar*

2. Situasi atau Kondisi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah di Kecamatan Kenjeran Kelurahan Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya

Corona Virus Disease 2019 ataupun yang lebih diketahui Covid-19 jadi pembicaraan serius di nyaris segala negeri di dunia, termasuk Indonesia. Sejak kasus pertama pada awal maret 2020. Tidak membutuhkan waktu yang lama jumlah kasus corona di Indonesia semakin meningkat begitu cepat hingga akhirnya menjadi darurat nasional. Adapun jumlah kasus *Covid-19* di Surabaya mencapai 24.737

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kumulatif konfirmasi, 257 konfirmasi dalam perawatan, 23.096 konfirmasi sembuh, 1.384 konfirmasi meninggal[7].

Pondok Pesantren As Salafi Al Fitrah berada di Kelurahan Tanah Kali Kedinding secara administrasi merupakan salah satu kelurahan di wilayah Surabaya utara. Kelurahan Tanah Kali Kedinding juga merupakan salah satu wilayah kelurahan yang terjangkit *Covid-19*. Sebagaimana berikut jumlah kasus *Covid-19* menurut *data Surabaya Lawan Covid-19* di kelurahan Tanah Kali Kedinding mencapai 371 kasus kumulatif konfirmasi, 344 konfirmasi sembuh, serta 25 konfirmasi meninggal. Jumlah kasus kumulatif mengalami kenaikan karena wilayah kelurahan Tanah Kali Kedinding berdekatan dengan Suramadu yang mana kondisi madura saat ini sedang mengalami lonjakan kasus positif *Covid-19*.

Dalam menyiapkan protokol kesehatan untuk menunjang penerapan kebijakan *New Normal* di Pondok Pesantren. Pondok Assalafi Al Fithrah pun semakin memperketat keamanan di pintu masuk pesantren yang dijaga oleh petugas keamanan pondok guna untuk mencegah penyebaran virus. Menutup akses tidak memperbolehkan masuk tamu luar, masyarakat umum, jama'ah dari luar kota untuk memastikan keamanan santri saat masa pandemi ini.

[7] https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph diakses pada 21 juni 2021. Pukul 16.07 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Kondisi pondok pesantren Al Fithrah

Semenjak pandemi virus corona,hampir segala kegiatan keagamaan pesantren di Indonesia diliburkan. Secara universal, segala kegiatan pesantren pula terhenti total. Aktivitas seperti Ngaji kitab, hafalan Al-Qur'an dan sebagainya tidak dapat berjalan secara optimal. Para santri dipulangkan ke rumah ini semua dilakukan guna mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi penyebaran wabah virus corona.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dikatakan oleh Ustad Ilyas, Kabag Bidang *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya mengungkapkan[8]:

> "*Pada awal maret tahun 2020, kan itu awal-awal corona nggih. Semua santri diliburkan dan dipulangkan hanya terdapat beberapa santri yang ada dipondok untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dipondok pesantren hanya terdapat beberapa santri kurang lebih 30 orang. Sementara untuk kegiatan keagamaan sehari hari seperti istighosah, manaqib, pengajian diliburkan, hanya khusus dilakukan oleh beberapa santri yang dipondok. Untuk santri yang tidak menetap tidak dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dipondok mereka hanya mengikuti secara virtual baik dari zoom ataupun youtube channel"*

Hal yang sama diungkapkan oleh Yahzid Abdul Karim (Santri Pondok Al-Fithrah) mengatakan[9]:

> "*awal pandemi covid-19 kami semua dipulangkan dan kegiatan keagamaan di pondok diliburkan. Tiba saat kembali ke pondok tidak langsung kembali melainkan semua harus diswab semua santrinya dan dikarantina jadi InsyaAllah semua disini sehat semua"(Wawancara 13 maret 2021 pukul 11.00 wib melalui Video Call WhatsApp dengan santri Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah).*

Hal yamg senada juga dibenarkan oleh masyarakat sekitar pondok pesantren yakni Mufid[10]:

> "*Dulu sebelum pandemi pondok pesantren terbuka untuk umum kita sebagai masyarakat sekitar juga dapat mengikuti kegiatan keagamaan di pondok seperti shalat jamaah, Shalat jum'at di masjid pondok, ziarah ke makam pesarean K.H Ahmad Asrori Al-Ishaqy RA,*

---

[8]Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*.

[9] Wawancara Yahzid Abdul Karim (Santri Pondok Al-Fithrah). 13 Maret 2021. Pukul 11.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

[10]Wawancara Mufid (Masyarakat sekitar pondok pesantren/ alumni pondok) . 10 juni 2021. Pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti haul akbar. Namun saat pandemi ini pondok sangat tidak terbuka untuk umum untuk masyarakat luas karena pondok sangat steril dari masyarakat umum , mungkin jugaagar terhindar dari covid-19 pondok dijaga ketat oleh bagian keamanan."

Area pondok pesantren selain sebagai pusat pendidikan agama dan juga pelaksanaan kegiatan keagamaan. Lingkungan di pondok pesantren menjadi tempat yang dihuni ratusan bahkan ribuan santri dari berbagai daerah. Tentu di masa pandemi *Covid-19,* situasi ini berpeluang serta berpotensi menjadi media penyebaran dan juga penularan virus corona. Oleh karena itu pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya perlu melakukan pengaturan khusus serta penanganan yang tegas dengan mengacu pada pelaksanaan penerapan protokol kesehatan yang dapat menjadikan lingkungan pondok pesantren aman dan bebas dari *Covid-19.*

Gambar 4.5
Kondisi sekitar pondok pesantren As Salafi Al Fithrah

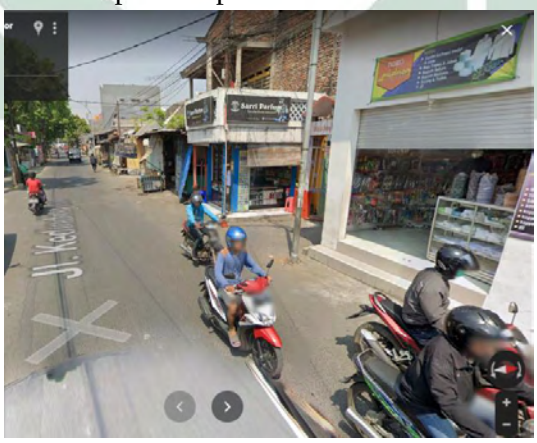

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu kondisi di sekitar lokasi pondok pesantren Terdapat banyak sentra usaha perdagangan disekitar pondok pesantren tepatnya di Jl. Kedinding Lor No 99. Mulai dari usaha rumah makan, warung kopi, serta usaha dagang kebutuhan pakaian untuk santri seperti baju gamis koko putih, jubah, peci dan sebagainya.

3. Realisasi Penerapan Kebijakan Normalisasi (*New Normal*) di Pondok Pesantren As Salafi Al Fitrah Surabaya

New Normal dapat dilihat sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan pada transisi masa darurat ke pemulihan bencana. Berdasarkan Pasal 1 ayat 3 Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Dalam Keadaan Tertentu dijelaskan bahwa keadaan darurat bencana adalah suatu keadaan yang mengancam dan menganggu kehidupan dan penghidupan sekelompok orang/masyarakat yang memerlukan tindakan penanganan segera dan memadai, yang meliputi kondisi siaga darurat, tanggap darurat, dan transisi darurat ke pemulihan.

Dalam masa pemulihan/recovery ini dilakukan serangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali ke kondisi normal. Kebijakan New Normal dipilih untuk menyesuaikan kehidupan di tengah pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk memulihkan kembali produktivitas karena kehidupan yang tetap harus berjalan. Pemulihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi kelembagaan, sarana dan prasarana umum, sosial dan ekonomi, pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan publik, kegiatan keagamaan, mulai diadaptasi untuk menciptakan kehidupan yang tetap produktif dan aman.

Pemerintah kota Surabaya berupaya menerbitkan Peraturan Wali Kota Baru terkait protokol kesehatan yakni Perwali Nomor 67 Tahun 2020. Perwali tersebut merupakan kebijakan yang diterbitkan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di Surabaya. Pelaksanaan penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan pembelajaran ataupun keagamaan sebagaimana dimaksud salah satu nya yakni pesantren.

Dalam hal ini Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah sebagai pengelola kegiatan pendidikan keagamaan secara bersrama dan sebagai penanggungjawab santrinya. Melihat kondisi pandemi ini pihak pondok pesantren As Salafi Al Fithrah berupaya meningkatkan penerapan kebijakan normalisasi dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator progam tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin protokol kesehatan dengan menyediakan wastafel cuci tangan di area pondok yang disebarkan dibeberapa titik untuk membudidayakan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) kepada santri sebagai upaya pencegahan *Covid-19*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Wastafel Cuci Tangan

Seperti yang dikatakan oleh Ustad Ilyas, Kabag *Kewadlifahan & Syiar* beliau mengatakan[11]:

> *"Saat menyambut kehidupan dengan normal baru (New Normal). Kegiatan pesantren dapat dilaksanakan dengan benar sesuai dengan standar protokol kesehatan Covid-19, kami pihak pondok menyiapkan wastafel cuci tangan dibeberapa titik di area pondok agar membudidayakan para santri untuk selalu cuci tangan setelah melakukan aktivitas."*

Hal senada juga dikatakan oleh pak Ainul Yaqin selaku Kabid. Sarana dan prasrana pondok pesantren[12]:

---

[11] Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

[12] Wawancara Pak Ainul Yaqin (Kabid. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah).25 juni 2021 pukul 08.30 WIB. Via telefon WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*yang disiapkan oleh kabid. Sarana dan prasarana dalam upaya pemenuhan protokol kesehatan yakni dengan salah satu nya dengan menyediakan tempat cuci tangan beserta sabun yang di letakan di beberapa titik di pondok pesantren*"

2. Membersihkan lingkungan area pondok dengan penyemprotan disenfektan secara berkala.

Gambar 4.7
Penyemprotan disenfektan sebelum acara kegiatan kegamaan (Haul Akbar) di mulai di masjid pondok pesantren Al Fithrah..

Sumber: Al wava tv (youtube pondok pesantren al fithrah)

Dalam hal ini Ustad Ilyas Kabag *Kewadlifahan & Syiar* menjelaskan[13] :

"*Pihak kami melakukan penyemprotan disenfektan diseluruh area pondok pesantren termasuk masjid secara berkala dilakukan dua minggu sekali dibantu oleh santri husada serta*

[13] Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga upaya-upaya lainnya dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19"

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ustad Samuji Koord. Takmir Masjid Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah[14]:

"*Penyemprotan disenfektan lantai masjid dilakukan setelah masjid digunakan atau setelah selesai acara kegiatan keagamaan di masjid selesai*"

Upaya penyemprotan disenfektan di area pondok pesantren maupun di masjid pondok pesantren dilakukan sebagai upaya mengantisipasi penyebaran virus corona selain itu guna menjalankan kebijakan pemerintah dalam membudidayakan pelaksanaan protokol kesehatan di area pesantren.

3. Mengedukasi santri dengan mensosialisasikan cara beradaptasi dengan kebiasaan baru untuk menambah pemahaman santri agar terhindar dari covid dengan menyediakan papan poster edukasi adaptasi kebiasaan baru di pondok pesantren.

[14] Wawancara Ustad Samuji (Koord Takmir Masjid Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah).25 juni 2021 pukul 10.30 WIB. Via telefon WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Poster edukasi adaptasi kebiasaan baru

Hal yang serupa dikatakan oleh Ustad Ilyas, Kabag *Kewadlifahan & Syiar* beliau mengatakan[15]:

> *" Saya kira Para Ustad dan Ustadzah Pondok Al Fithrah menurut saya selalu menyampaikan edukasi kebiasaan baru ini kepada para santri agar mereka dapat disiplin dalam melaksanakan contohnya 3M (mencuci tangan, pakai masker dan jaga jarak)".*

Dalam hal tersebut sejalan dengan pernyataan, Yahzib Abdul Karim Santri Pondok Al-Fithrah[16] :

> *"Kalau ustadzah dan ustad juga sering sering memberikan edukasi dan mengingatkan kepada santri bahkan mereka*

[15] Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

[16] Wawancara Yahzid Abdul Karim (Santri Pondok Al Fithrah) 13 Maret 2021. Pukul 11.00 WIB Via Video call WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan contoh yang baik dan benar bagaimana cara adaptasi dalam kehidupan new normal agar terhdindar dari covid-19. Bukan hanya materi saja sih namun juga memberikan contoh yang secara langsung kepada para santri"

4. Penggunaan teknologi untuk pembelajaran kegiatan keagamaan secara virtual dan layanan penerimaan santri baru secara daring.

Gambar 4.9
Media Youtube Pondok Pesantren Al Fithrah Surabaya

Sumber : screnshoot youtube Al Wava Tv

Memanfaatkan teknologi sebagai media guna menstabilkan hubungan sosial serta memeprluas jaringan Pesantren. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan teknologi dapat berfungsi sebagai perantara menstabilkan relasi sosial.

Dalam hal ini seperti yang dikatakan oleh Ustad Ilyas, Kabag *Kewadlifahan & Syiar* beliau mengatakan[17]:

> "*di Pondok ini selalu ada kegiatan keagamaan seperti haul akbar, Majilis Maulidurassul SAW biasanya acara ini selalu di datangi oleh berbagai jama'ah dari luar kota ataupun dalam kota. Dalam masa pandemi ini kami tidak mengizinkan para jama'ah datang ke pondok karena jumlah penyebaran virus corona saat ini masih meningkat, dalam masa pandemi saat ini kita fasilitasi dengan menanyangkan secara virtual melalui siaran langsung di youtube agar jamaah bisa mengikuti secara virtual di rumah masing masing.*"

5. Mengantisipasi penyebaran covid-19 dengan pemberlakuan new normal secara ketat seperti menutup akses masuk pondok untuk masyarakat umum untuk menjaga kesterilan pondok karena santri telah dilakukan karantina sebelum masuk pondok. Dan dijaga ketat oleh petugas keamanan pondok

   Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ustad Ilyas, Kabag *Kewadlifahan & Syiar* beliau mengatakan:

   > "*Pihak pondok kami, memang menutup akses untuk masyarakat luar, umum maupun jama'ah dari luar mbak, ya untuk menghindari penyebaran virus corona itu, selain itu karena apa kondisi santri ini sangat steril sebelum masuk pondok mereka kita swab lalu, kita karantina baru boleh masuk ke pondok.* "

[17] Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Ainul yaqin, Kabid. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah[18] :

"*Dari awal pandemi kita sudah meyankinkan kita sudah steril duluan mbak. Artinya Untuk anak pondok yang baru masuk kita karantina dulu, kita swab, kita isolasi. Pasti sudah dipastikan steril dari virus baru boleh masuk. Sedangkan pengajar yang domisili diluar pondok dianjurkan untuk vaksin dan selalu memakai masker serta menjaga jarak*.

6. Pengunaan masker, aturan jaga jarak.

Gambar 4.10
Sholat jama'ah, Kegiatan Majilis Dzikir Maulidurasul SAW, Haul Akbar di Masjid Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Dalam hal ini Ustad Ilyas Kabag *Kewadlifahan & Syiar* menjelaskan :

[18] Wawancara Pak Ainul Yaqin (Kabid. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah).25 juni 2021 pukul 08.30 WIB. Via telefon WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*santri diwajibkan memakai masker saat pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya untuk pembelajaran dikelas seperti biasa mbak cuman yang jadi pembeda tidak ada salaman, untuk aturan jaga jarak dilakukan saat shalat jamaah dimasjid,acara keagamaan seperti Halal Bi halal, Majilis Dzikir,Haul Akbar Virtual ,*"

7. Serta meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait.

Menurut George R. Terry dalam Hasibuan koordinasi merupakan sebuah upaya yang sinkron dalam menyediakan jumlah waktu yang tepat dan secara teratur, dan mengarahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan tindakan yang terpadu dan serasi untuk tujuan yang telah ditentukan[19]. Anonim juga menjelaskan koordinasi adalah sistem interaksi yang mewujudkan keterpaduan, keselarasan dan penyederhanaan berbagai kegiatan antar lembaga sosial atau antar lembaga melaluii komunikasi dan dialog antar individu yang berbeda[20].

Dalam hal ini Ustad Ilyas Kabag *Kewadlifahan & Syiar* Pondok Pesantren Al Fithrah mengatakan :

"*Kami pihak pondok selalu berkoordinasi dalam menerapkan kebijakan new normal dengan Puskesmas Tanah Kali Kedinding, pemerintah setempat selain itu kami juga melayangkan surat kepada Pemkot Surabaya*"

[19] Malayu.S.P.Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertiam dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. *2014)* hlm 85

[20] Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta:Bumi Aksara. 2011). Hal 439.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis dan Pembahasan

1) Implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi COVID-19 pada kegiatan kegamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al-Fithrah Surabaya.

Awal mula virus corona muncul pada akhir Desember 2019, virus ini memberikan dampak bagi masyarakat seluruh dunia. Penyebaran virus corona telah menyebar ke 220 negara di Dunia termasuk Indonesia[21]. Kemunculan virus ini menghawatirkan karena jumlah yang terinfeksi dari hari ke hari mengalami peningkatan. Adapun jumlah konfirmasi kumulatif *Covid-19* di Indonesia dilansir dari *Public Health Emergency Operating Centre (PHEOC) uptade 22 juni 2021*[22] mencapai 2.018.113 kasus konfirmasi, 55.291 kasus meninggal, 1.810.136 kasus sembuh. Surabaya termasuk dalam salah satu kota yang terdampak *Covid-19*. Menurut data *Surabaya Lawan Covid-19* jumlah kasus *Covid-19* pada tanggal 22 juni 2021 mencapai 24,871 kumulatif konfirmasi, 23.167 konfirmasi sembuh, 1.385 konfirmasi meninggal[23].

Mengingat jumlah kasus virus corona yang semakin mengalami peningkatan. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan guna menimalisir

---

[21] Worldometers. https://www.worldometers.info/coronavirus/ . Di akses pada 22 Juni 2021 pukul 07.00 WIB

[22] https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19 diakses pada 22 juni 2021.

[23] Surabaya Lawan Covid-19. Dilansir dari https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph di akses pada 22 juni 2021. Pukul 07.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyeberan covid-19. Salah satunya yakni dengan memberlakukan perilaku kehidupan baru atau new normal . New normal dilakukan sebagai upaya kesiapan untuk beraktivitas di luar rumah seoptimal mungkin, sehingga dapat beradaptasi dalam menjalani perubahan perilaku yang baru. Perubahan pola hidup ini, dibarengi dengan menjalani protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 secara disiplin. Kegiatan yang dilakukan sebagai aktivitas diluar rumah diantaranya untuk memulihkan perekonomian masyarakat maupun pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk tetap memperhatikan Protokol kesehatan.

Kegiatan keagamaan di pesantren pada saat ini beralih dan beradaptasi sesuai dengan protokol kesehatan. Dan dalam hal ini tentu berbeda dari situasi sebelumnya, mengingat bahwa lembaga keagamaan seperti pesantren cenderung bersifat homogen. Dalam arti, para santri terbiasa berkumpul atau berkerumunan di satu tempat. Namun dalam situasi adaptasi kebiasaan baru agar dapat hidup berdampingan dengan *Covid-19* ini para santri dan civitas pondok pesantren harus berhadapan dengan virus yang mematikan dalam melakukan ritual keagamaan. Himbauan dan berbagai kebijakan pun turut dijalan kan oleh lembaga pesantren.

Pada awal masa darurat *Covid-19* pondok pesantren As Salafi Al Fithrah memulangkan para santrinya untuk meghindari resiko penularan *covid-19*. Akitivitas pembelajaran pun dilakukan secara online. Pada awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juni 2020 merupakan tahun ajaran baru, Al fithrah kembali membuka pembelajaran secara tatap muka. Untuk kedatangan santri ke pondok dilaksanakan secara bertahap dengan melakukan karantina mandiri terlebih dulu, sesampainya di pondok para santri akan dilakukan *Swab* atau *rapid test* yang telah disediakan oleh pondok..

Frederickson dan Hart dalam Tangkilisan (2003:19), mengemukakan kebijakan Merupakan suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan adanya hambatan-hambatan tertentu sambil mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. Protokol kesehatan merupakan peraturan dan ketentuan yang perlu diikuti segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi covid-19 ini .

Dalam surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2322/2020 tentang panduan pemberdayaan masyarakat pesantren dalam pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-di pesantren, dikemukakan bahwa protokol kesehatan adalah aturan atau ketentuanyang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19. Jika masyarakat (dalam hal ini unsur pesantren) dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan Covid-19 bukan tidak mungkin dapat diminimalisir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2322/2020 tentang panduan pemberdayaan masyarakat pesantren dalam pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 terdapat protokol kesehatan yang mengatur perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan pesantren yakni sebegai berikut:

1. Membersihkan lingkungan secara berkala dengan disinfektan.
2. Menyediakan sarana CTPS dengan air mengalir di toilet, setiap kelas, ruang pengajar, pintu gerbang, setiap kamar/asrama, ruang makan dan tempat lain yang sering diakses. Bila tidak terdapat air, dapat menggunakan pembersih tangan (hand sanitizer).
3. Membudayakan penggunaan masker, jaga jarak, CTPS, dan menerapkan etika batuk/bersin yang benar.
4. Menghindari penggunaan peralatan mandi dan handuk secara bergantian bagi lembaga pesantren dan pendidikan keagamaan yang berasrama.
5. Melakukan aktivitas fisik, seperti senam setiap pagi, olahraga, dan kerja bakti secara berkala dengan tetap menjaga jarak, dan menganjurkan untuk mengonsumsi makanan yang sehat, aman, dan bergizi seimbang.
6. Melakukan aktivitas fisik, seperti senam setiap pagi, olahraga, dan kerja bakti secara berkala dengan tetap menjaga jarak, dan menganjurkan untuk mengonsumsi makanan yang sehat, aman, dan bergizi seimbang. 7.Menyediakan ruang isolasi yang berada terpisah dengan kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya

Dalam bentuk menyesuaikan “Adaptasi Kebiasaan Baru” atau bisa disebut dengan *New Normal* yang mengharuskan santri patuh pada protokol kesehatan. Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah sudah bisa dikatakan telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kebutuhan dan kewajiban dalam mendukung protokol kesehatan. Selain itu dibentuk juga satuan gugus tugas bernama Santri Husada yang juga memiliki tanggungjawab dalam pencegahan dan pengendalian *Covid-19* Di pondok pesantren.

Adapun teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini merupakan Teori Van Horn dan Van Meter Implementasi Kebijakan yaitu merumuskan sebuah abstraksi yang menunjukkan hubungan antar berbagai variabel yang mempengaruhi kinerja suatu kebijakan. Ada enam variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yakni Standar dan sasaran kebijakan, Sumberdaya, Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas, Karakteristik agen pelaksana, Lingkungan ekonomi, sosial dan politik, dan Sikap para pelaksana. Penggunaan teori tersebut dapat membantu peneliti dalam menganalisis Implementasi Kebijakan Normalisasi Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya).

a. Standar dan sasaran Kebijakan

Standar dan sasaran kebijakan dalam teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn saling berkaitan dengan apa yang hendak dicapai oleh progam atau kebijakan, baik yang berwujud maupun tidak, jangka pendek, menengah atau panjang. Kejelasan dan sasaran kebijakan harus dapat dilihat secara spesifik sehingga di akhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan dari progam yang dijalankan.

Peraturan Wali Kota (Perwali) tentang di Kota Surabaya Peraturan Walikota Surabaya No 67 Tahun 2020 tersebut berisikan protokol-protokol kesehatan di semua lapisan masyarakat dengan ruang lingkup meliputi pelaksaksanan, pembatasan kegiatan masyarakat, kerja sama dalam penanganan *Covid-19*, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, peran serta masyarakat serta sanksi administratif. Perwali itu terdapat 15 poin yang dijelaskan mengenai protokol-protokol kesehatan yang harus diterapkan.Yang salah satunya mengatur protokol kesehatan di sektor kegiatan pada Pondok Pesantren. Ini tertuang dalam Bagian Kedua Pasal 12 ayat 1 sampai 6 sebagaimana menjelaskan mengenai penerapan protokol kesehatan pada situasi pandemic pada kegiatan di area pesantren. Peraturan daerah ini cukup dalam dijadikan acuan dalam upaya penerapan protokol kesehatan untuk pemenuhan adaptasi kebiasaan baru di pondok pesantren.

Dari Wawancara dengan Bapak Ustad Ilyas, Kabag Bidang *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya mengungkapkan:

> *"Kebijakan nya kita menerapkan New Normal pertama pada bulan Maret itu awal awal pandemi. Dipondok itu kan terdapat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara-acara keagamaan secara rutin yang biasanya dihadiri sebelum pandemi itu dihadiri oleh jamaah baik dalam kota maupun luar kota kalau dalam pandemi saat ini jamaah dari luar kota belum kita perkenankan untuk hadir. Nah dengan adanya pandemi ini awal pandemi waktu bulan maret saat santri diliburkan semua dan hanya terdapat beberapa santri yang ada dipondok untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari. Sementara untuk kegiatan keagamaan seperti istigosah, manaqib,pengajian untuk semantara diliburkan hanya khusus santri yang ada dipondok kurang lebih 30 orang. Untuk santri yang tidak menetap tidak dpat melaksanakan kegiatan keagamaan di pondok mereka hanya mengikuti melalui virtual baik dari zoom atau di channel youtube rumah masing masing karena meski dalam pandemi ini ketika pondok pesantren mengadakan acara kita tetap tayangkan di youtube agar santri yang dirumah bisa mengikuti"[24]

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Anis selaku Kepala Seksi Kesejahteraan[25] Kelurahan Tanah Kali Kedinding mengatakan bahwa semenjak pandemi *Covid-19* tentu terdapat pembatasan pada area pondok pesantren. Sebelum *Covid-19* akses pondok terbuka untuk siapapun. Dalam kondisi saat ini para masyarakat ataupun jamaah dari luar, wali santri juga tidak diperkenankan untuk memasuki pondok pesantren. Selain itu didalam pondok al fithrah ini terdapat tokoh agamanya yang mana apabila tokoh agamanya patuh maka santri pun juga ikut mematuhi.

[24] *Wawancara 13 maret pukul 08.00 WIB melalui video call whatsApp dengan bapak Ustad Ilyas.*
[25] Wawancara Ibu Anis Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding.10 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pondok pesantren As Salafi Al Fithrah sebagai pelaksana kebijakan telah menerapkan kebijakan new normal yang ditujukan kepada sasaran kebijakan yakni para santri pondok pesantren As Salafi Al Fithrah dengan memulangkan santri pada awal pandemi, membatasi kegiatan keagamaan dengan jama'ah luar kota dan tetap mengadakannya melalui virtual agar para santri dan jama'ah dari luar kota dapat mengikutinya.

Pelaksanaan kebijakan digambarkan sebagai apa yang ditetapkan secara jelas oleh pembuat kebijakan (pemerintah) yang akan memiliki dampak tertentu. Jann & Wegrich (2007) menyebutkan bahwa pelaksanaan kebijakan akan mencakup unsur inti sebagai berikut: 1. Spesifikasi rinian program, yakni bagaimana dan di mana lembaga atau organisasi harus menjalankan program, dan bagaimana hukum atau program ditafsirkan; 2. Alokasi sumberdaya, yakni bagaimana anggaran didistribusikan, personil yang akan melaksanakan program dan organisasi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program. 3. Keputusan, yakni bagaimana keputusan akan dilakukan.

Tujuan kebijakan tidak terlepas dari faktor terselenggaranya Peraturan Wali Kota Nomor 67 Tahun 2020.Pondok pesantren Assalafi Al fithrah sebagai lembaga pendiidkan keagamaan di Kota Surabaya harus bisa menyesuaikan dengan "adaptasi kebiasaan baru"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dilakukan di pesantren. Santri pondok pesantren Al Fithrah yang berjumlah sekitar kurang lebih 4.611 santri baik putra atau pun putri saat kedatangan di pondok akan dibagi secara bertahap untuk memecah kerumunan. Untuk itu pondok pesantren Assalafi Al Fithrah menyusun standarisasi kebijakan dalam melakukan persiapan bagi santri yang akan kembali ke pesantren sebagai berikut sesuai dengan maklumat pondok pesantren Al Fitrah Nomor 007/PAF/PSB/VI/2021tentang kepatuhan protokol kesehatan:

a) Kewajiban Santri Pra kedatangan
   1) Melakukan isolasi mandiri dirumah masing-masing terhitung14 hari sebelum keberangkatan dan dilengkapi dengan surat persyaratan dari wali santri bermaterai.
   2) Membeawa surat keterangan sehat dari dokter, rumah sakit, klinik, puskesmas setempat.
   3) Membeawa perlengkapan tambahan dari rumah seperti masker kain (3 lapis) atau masker medis minimal 5 pcs, vitamin C atau Habatus Sauda, Zaitun, Madu dan Jahe dan perlengkapan makan dan minum pribadi.
   4) Santri yang memiliki penyakit seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, TBC, paru-paru dan penyakit lainnya untuk semesntara tidak diperkenankan masuk ke pondok sampai dinyatakan sembuh oleh dokter.
   5) Diantarkan wali santri dengan kendaraan pribadi atau rombongan yang dikoordinir oleh Pengurus Pondok setempat.
   6) Saat perjalanan menuju pesantren diupayakan untuk tidak berhenti di Rest Area serta mengenakan masker dan selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan atau *Handsanitizer*.

b) Proses kedatangan Santri

1) Kembali sesuai jadwal yang dtentukan.
2) Cuci tangan dengan sabun serta air mengalir.
3) Pengecekan berkas antara lain surat keterangan sehat,pernyataan wali santri.
4) Registrasi kedatangan.
5) Masuk ruang karantina tanpa didampingi orang tua
6) Mandi dan cuci baju yang dipakai dalam perjalanan.
7) Menjalani tes GeNose atau Swab ditempat karantina Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah dengan mengganti biasa Rp. 35.000 ditanggung oleh wali santri, jika hasil tes negatif maka santri bisa langsung masuk kedalam pondok.

c) Saat dan pasca karantina

1) Membersihkan dan merapikan kamar serta kebutuhan pribadi.
2) Menaati protokol kesehatan yang berlaku di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah.
3) Selama masa pandemi *Covid-19* wali santri tidak diperkenankan masuk ke pondok. Akan tetapi diperbolehkan kirim uang dan makanan/ jajan dititipkan kepada pengurus, security atau petugas pondok.
4) Langkah usaha batin sebagai *taqarrub* mendekatkan diri kepada Allah'azza wa jalla sebagaimana dalam kitab *An Nafahat* hal 59-60 dan *kitab Fathatun Nuriyah karya Hadhrotusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA*.

Pelaksanaan kebijakan *New Normal* di Pondok Pesantren bergantung padakesiapan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kompeherensif kepada pesantren. Dengan adanya intervensi pemerintah setidaknya akan mencakup keluarnya regulasi (aturan dan kebijakan) *new normal* bagi pesantren.

d) Protokol kesehatan di masjid
   1) Masjid hanya dibuka untuk santri dan warga pesantren.
   2) Masjid dibersihkan dengan anti bakteri setiap pagi dan sore (lantai, mikrofon, tempat al-Qur'an)
   3) Masjid dilingkungan pondok pesantren wajib menggunakan alat ibadah sendiri.
   4) Memastikan diri dalam keadaan yang sehat sebelum melakukan kegiatan dimasjid
   5) Menggunakan masker selama melakukan kegiatan dimasjid.
   6) Cuci tangan dengan sabun serta air mengalir sebelum memasuki area masjid.
   7) Setelah shalat berjamaah atau ibadah lainnya selesai dilaksanakan, jamaah tidak boleh berkerumun, tidak boleh bersalaman atau kontak fisik dengan jamaah lainnya.
   8) Ibadah shalat berjamaah atau kegiatan keagamaan lainnya dilaksanakan dengan menerapkan ketentuan phsycal distancing kurang 1 meter untuk setiap jamaah.

New Normal merupakan perubahan perilaku atau kebiasaan tetap untuk menjalankan aktifitas seperti biasanya namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemi *Covid-19* ini agar tetap dapat berdampingan dengan virus yang telah menelan ratusan ribu jiwa diseluruh dunia tersebut. Sejak pandemi *Covid-19* muncul, pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya bersinergi berupaya melakukan tindakan preventif dengan pemenuhan protokol kesehatan, wali santri tidak diperkenankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk ke dalam pondok, penyediaan fasilitas dan sarana kesehatan.

b. Sumber daya

Kebijakan harus ditunjang oleh ketersediaan sumberdaya (manusia, materi, dan metoda). Pelaksanaan kebijakan publik perlu dilakukan secara cermat, jelas, dan konsisten, tetapi jika para pelaksana kekurangan sumberdaya yang diperlukan, maka pelaksanaaan kebijakan akan cenderung tidak dapat dilaksanakan secara efektif.. Sumberdaya dalam pelaksanaan kebijakan publik diantaranya: staf yang memadai, informasi, pendanaan, wewenang, dan fasilitas pendukung lainnya (Afandi & Warjio, 2015)

1) Sumber daya manusia

Seperti halnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Ustad Ilyas, Kabag Bidang *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya beliau mengatakan[26]:

> *"Alhamdulillah, untuk jumlah sumber daya manusia sendiri cukup. Di pondok ini kita memiliki santri husadayang mana menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan new normal. Jadi mereka yang selalu bekerja didukung oleh bagian sarana dan prasarana. Jadi insya allah masih cukup mbak. Karena santri husada ini memang fokus nya dibagian kesehatan. Jadi apabila ada santri yang gejala sakit atau sebagainya kemudian*

[26] Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti penyemprotan disenfektan serta pengadaan wastafel itu semua di kontrol oleh santri husada."

Dalam pernyataan diatas, bahwa Pondok Pesantren As Salafi Al fithrah memiliki kerja sama dengan santri husada guna mendukung pengimplementasian kebijakan new normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai pelaksana kebijakan dalam hal ini, kesadaran santri juga berpengaruh terhadap implementasi kebijakan.

Demikian pula Kabid. Sarana dan prasarana Pak Ainul Yaqin mengatakan[27]:

"Kesiapan SDM pondok Assalafi al fithrah mulai dari masa pandemi dalam menerapkan kebijakan new normal sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari pondok kami yang menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Selain itu pondok kami mendapatkan apresiasi dari Polsek yang sangat mengapresiasi dengan kesiapan pondok pesantren Al Fithrah dalam menerapkan kebijakan new normal ini. Ini sempat di beberapa organisasi disinggung kenapa kok pondok al fithrah ini tidak apa apa dalam melakukan pembelajaran ataupun kegiatan keagaman di masa pandemi ini sedangkan pondok lain kok diawasi dengan ketat. Lalu pihak polsek menyarankan organisasi tersebut untuk datang secara langsung dan melihat kondisi pondok al fithrah dalam melakukan kesiapan saat new normal saat ini''.

[27]Wawancara Pak Ainul Yaqin (Kabid. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah).25 juni 2021 pukul 08.30 WIB. Via telefon WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara di atas, dapat simpulkan bahwa kesiapan Sumber Daya Manusia pihak pondok pesantren Assalafi Al Fithrah dapat dikatakan mumpuni dan bagus dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan.

2) Sumber daya Anggaran

Angggaran adalah sebagai penggerak dalam pengimplementasian sebuah kebijakan lembaga. Anggaran yang dibutuhkan dalam pengimplementasian kebijakan new normal pondok pesantren tentu tidak sedikit. Mulai dari kebutuhan santri, sarana dan prasarana yang harus memenuhi protokol kesehatan.

Bapak Ustad Ilyas, Kabag Bidang *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya mengungkapkan[28] :

"Untuk anggaran senduri kalau dikatakan cukup kurang mbak, karena begini selain ada badan usaha yang sedang kita rintis nggih ya mbak,dana yang diandalkan lebih banyak dari santri meskipun dari santri sekian persen dari donatur sekian persen, ada dari badan usaha sekian persen. Namun dari awal pandemi itu kan libur ya mbak santrinya tentu tidak ada pemasukan ke pondok. Maksudnya pemasukannya berkurang tadinya 100 persen mungkin hanya masuk 20-30 persen saja. Dan kalau di bilang tidak cukup nggeh kurang".

[28] Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pihak pondok pesantren Assalafi Al Fithrah dalam mengusahakan pemenuhan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19* ini mengalami kekurangan sumber daya anggaran. sumber daya anggaran pondok dirasa kurang dalam situasi pandemi covid 19 ini. Karena mengalami penurunan sebab para santri diliburkan.

3) Komunikasi antar Organisasi

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan. Semakin baik koordinasi komunikasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, maka kesalahan akan semakin kecil, demikian sebaliknya. Dalam kebijakan Van meter dan Van Horn komunikasi merupakan cara ampuh dalam setiap implementasi kebijakan agar berjalan secara efektif. Dalam pelaksanaannya, implemantator sebagaimana menyatakan telah menjalin koordinasi dengan lembaga-lembaga terkait. Kabag Bidang *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya mengungkapkan :

> *"Pertama kita selalu berkoordinasi dengan puskesmas tanah kali kedinding nggih,karena pondok pesantren as salafi al fithrah memiliki hubungan baik dengan puskesmas tersebut. Kemudian kita juga berkoordinasi dengan satgas covid surabaya"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal senada juga diungkap oleh Ibu Heny Indriaty Camat Kecamatan Kenjeran[29]:

> *"Pada intinya ya, pondok pesantren sudah kooperatif dalam pencegahan covid-19 di pondok pesantren assalafi al fithrah . pemkot sudah memberikan sosialisasi, woro-woro*"

Demikian pula yang dikemukakan oleh Ibu Anis selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding mengatakan[30]:

> *"Masyarakat yang ada di pondok kita tetap melakukan himbauan patuhi protokol kalau tidak kita melakukan denda penerpan PP itu yang gapake masker itu kena denda, ada yang hukuman sosial ada yang di tahan KTPnya. Macem macem lihat kondisinya masyarakat yang bersangkutan. Selain itu kami juga melakukan pemantauan karena dokter kami ada yang standby disana sebagai dokter pendamping pondok. Paling tidak pihak puskesmas juga memberikan pesan-pesan moril harus tetap mematuhi protokol".*

Komunikasi merupakan hal krusial dalam menunjang keberhasilan dalam kebijakan. Dalam pelaksanaannya bahwa sudah ada hubungan komunikasi dari pihak pemerintah daerah , Puskesmas Tanah Kali Kedinding kepada pihak pondok pesantren melakukan pemantauan serta monitoring secara berkala mengenai

---

[29] Wawancara Ibu heny Indriaty SH.M.Si. Camat Kecamatan Kenjeran. 11 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

[30] Wawancara Ibu Anis Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding.10 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan kegiatan keagamaan di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Dalam hal ini apabila Pondok Pesantren, Pemerintah setempat seperti Kelurahan Kedinding, Kecamatan Kenjeran dan Puskesmas Tanah Kali Kedinding menjalin komunikasi yang baik dengan bertukar pikiran mengenai apa yang saling diharapkan, maka akan terjalin sebuah keharmonisan dan prospek kebijakan yang efektif.

4) Karakteristik agen pelaksana

Karakteristik meliputi struktur birokrasi, norma serta hubungan yang terjadi dengan birokrasi yang saling berkaitan mempengaruhi implementasi suatu progam. Pelaksana kebijakan new normal yakni Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah mengadakan sosialisai dan pembinaan kepada para sasaran kebijakan yakni para santri. Cakupan wilayah pondok pesantren yang luas serta jumlah santri yang cukup banyak berasal dari berbagai penjuru kota di Indonesia. Dibutuhkan agen yang lebih banyak lagi untuk dilibatkan. Pengawasan yang ketat dan disiplin serta diimbangi dengan personil yang berkompeten akan memiliki pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan kebijakan implementasi kebijakan *New Normal.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya

Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Suharno (2013:177) kondisi sosial, ekonomi, dan politik mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan, karakteristik partisipasipan yaitu mendukung atau menolak, serta sifat opini publik yang ada di lingkungan, serta apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan. Keadaan sosial, ekonomi, dan politik merupakan salah satu indikator yang akan mempengaruhi jalannya sebuah kebijakan. Apabila ketiganya mempengaruhi untuk diterapkan sebuah program atau kebijakan maka dengan mudah program ini dilaksankan.

Impelementasi kebijakan New Normal dipondok pesantren As Salafi Al Fithrah ini tentu memberikan dampak terhadap perubahan perilaku kepada para santri atau pun para pengasuh pondok. Dengan adanya aturan penerapan protokol kesehatan membuat menambah kesadaran para santri, pengurus, ustad ataupun ustadzah dalam upaya pengendalian dan pencegahan persebaran *Covid-19* dilingkungan pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi ekonomi,tealah memberikan dampak kepada pondok pesantren dengan kurangnya pemasukan saat kondisi pandemi *Covid-19*. Dari segi sosial, terdapat perubahan perilaku dalam pembiasaan perilaku hidup sehat baik dilakukan oleh ssntri, pengajar maupun pengasuh pondok selain itu Gerak serta ritus ibadah di pesantren pula wajib disesuaikan dengan protokol kesehatan, aktivitas peribadatan ataupun pengajian yang menimbulkan kerumunan pula wajib dibatasi serta diatur sedemikian rupa. Dari segi politik implementasi kebijakan normalisasi dipondok pesantren masih diperlukan perhatian dari pemerintah untuk mendukung pengimplementasian kebijakan tersebut, selain itu konsisten dan komitmen yang kuat karena mengingat tentu dalam mengimplementasikan kebijakan new normal langkah yang ditempuh pondok pesantren As Salafi Al Fithrah Sudah tepat walaupun terdapat tantangan dan hambatan.

6) Disposisi Implementator

Disposisi implementator merupakan sebuah sikap perilaku pelaksana yang diukur dengan melihat kepatuhan dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Mengingat bahwa suatu keberhasilan kebijakan tidak lepas adanya dari sikap yang mendukung kebijakan tersebut, yang mana untuk mengukur bahwa tingkat keseriusan terhadap penerapan kebijakan. Sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksana ditunjukkan oleh pihak pondok pesantren dalam pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana protokol kesehatan dalam menunjang kebijakan *New Normal* pada masa pandemi *Covid-19* ini seperti menyediakan wastafel cuci tangan di beberapa titik di area pondok pesantren, penyediaan *Handsanitizer*, penyediaan poster edukasi adaptasi kebiasaan baru, aturan jaga jarak, memakai masker.

Terkait dengan pemahaman implementator terhadap pengimplementasian kebijakan new normal dapat dikatakan sudah baik karena implementator telah melaksanakan tugas mereka sesuai dengan prosedur itu artinya mereka telah paham apa yang berkaitan dengan progam tersebut dan apa yang menjadi tugas pokok implementor. Namun, dari beberapa implementor yang telah paham terhadap program ini, pastinya ada juga dari beberapa dari mereka yang masih kurang patuh terhadap apa yang harusnya mereka lakukan dan bisa menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan kebijakan ini. Selanjutnya, para implementor pun menganggap bahwa kebijakan ini memang penting untuk dilaksanakan, karena dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menekan angka penyebaran covid-19. Selain itu demi kemaslahatan pondok pesantren agar terhindar dari covid-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

Dalam setiap penerapan kebijakan. Tentu saja terdapat faktor pendukung yang harus didukung, dilaksanakan dan dapat diterima oleh masyarakat. Kebijakan publik dapat terealisasikan dengan tujuan yang direncanakan apabila masyarakat dapat mengikuti dan menaati aturan-aturan yang telah dibuat oleh pembuat kebijakan, adanya hambatan seringkali membuat kebijakan publik tidak optimal[31].

a. Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

Adapun faktor penunjang kebijakan dalam implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi pada kegiataan keagamaan di pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah yakni :

1) Koordinasi Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah antar Instansi Terkait

Koordinasi merupakan hal yang paling dalam menjalankan sesuatu kebijakan publik agar mendapatkan arahan, informasi serta mengatur progam kerja yang sesuai dalam hal ini. Pondok pesantren

[31] Sunggono. Dkk. Hukum dan kebijaksanaan publik. Jakarta. PT. Karya Unipres. 1994. Hlm 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kebijakan dengan koordinasi bersama puskesmas tanah kali kedinding dalam bentuk menyampaikan data kesehatan para santri yang akan di serahkan kepada puskesmas. Selain itu juga pondok al fithrah juga berkoordinasi dengan pihak kelurahan tanah kali kedinding maupun kecamatan kenjeran dengan kooperatif melapor, melakukan pencegahan terhadap santri-santri nya.

2) **Penggunaan Teknologi**

Pada masa pandemi virus corona saat ini, pondok pesantren As Salafi Al Fithrah melakukan inovasi ke arah digital. Pemanfaatan teknologi tersebut guna menunjang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan atau ditampilkan secara daring untuk memfasilitasi santri atau jamaah yang tidak dapat melaksanakan kegiatan keagamaan di pondok pesantren.

3) **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia dapat dikatakan krusial dalam melakanakan implementasi kebijakan. Sumber daya yang paling essensial dalam mengimplementasikan kebijakan adalah pertama jumlah staff yang cukup, kedua ketrampilan. Jumlah personil pihak pondok pesantren Assalafi Al Fithrah dapat dikatakan sudah cukup memadai.

Dalam masa pandemi ini, tak menjadi penghambat bagi Sumber Daya Manusia pondok pesantren Assalafi Al Fithrah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemenuhan protokol kesehatan untuk para santri maupun para pengurus, ustad dan ustadzah.Sumber daya manusia di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah dapat dikatakan sangat kooperatif dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masa pandemi ini.

b. Faktor Penghambat dalam implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi pada kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya.

1) Sumber daya Anggaran

Sumber daya anggaran merupakan faktor penting, besarnya alokasi sumber daya anggaran terhadap kebijakan tersebut mempengaruhi terlaksananya implementasi dengan efektif. Setiap progam juga tentu membutuhkan biaya.

Masa pandemi virus corona, membuat pemasukan pondok pesantren berkurang karena diakibatkan diliburkannya semua santri. Selain itu pemasukan yang awalnya 100% dimasa pandemi ini menjadikan pondok pesantren hanya memperoleh 20-30% saja. Sumber daya anggaran menjadi faktor penting dalam implementasi kebijakan dalam pemenuhan alat protokol kesehatan di pondok pesantren. Pandemi virus corona yang berlangsung begitu lama tanpa kepastian kapan akan berakhir ini lah membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi sumber anggaran pondok Assalafi Al Fithrah Surabaya menjadi mengalami penurunan yang cukup drastis.

Sumber daya tentu akan menjadi masalah jika sumberdaya dalam implementasi dirasa kurang atau tidak sesuai. Hal tersebut dikarenakan sumberdaya pelaksana menjadi faktor utama sebagaipenyampai isi kebijakan, dan sasaran sebagai penerima kebijakan yang kan menjalankan kebijakan tersebut. Kendala sumberdaya anggaran pada penelitian ini mengalami penurunan secara drastis sejak pandemi *Covid-19*.

2) Kesadaran Yang Rendah

Kesadaran masyarakat menjadi hal penting dan harus diperhatikan melalui tingkat partisipasi masyarakat tentang implementasi kebijakan dalam Perwali No 67 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan dan Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya. Kesadaran para masyarakat daerah sekitar lingkungan pondok pesantren masih rendah dalam menerapkan protokol kesehatan. Dalam kemampuan menjaga jarak dan menghindari kerumunan juga masih minim. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Anis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding mengatakan bahwa[32]:

> *"mulai awal pandemi memang iya, hampir 89% masyarakat mematuhi tidak mungkin 100% dan sekarang semakin menurun karena masyarakat menganggap sudah jenuh, atau sudah tidak percaya covid-19."*

Hal yang serupa dikemukakan oleh Ibu Heny Indriaty, SH,M.Si selaku Camat Kecamatan Kenjeran[33]:

> "*penyebab minimnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan biasanya karena masyarakat itu jenuh sebab tidak memiliki kegiatan rutin, lingkungan yang memang tidak mendukung dan tidak percaya bahwa Covid-19 itu ada selain itu kurangnya kesadaran diri pribadi dari masyarakat itu sendiri betapa pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan Covid-19* "

Hal tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat sekitar pondok masih minim, masih kurang memahami Peraturan Walikota Nomor 67 Tahun 2020 untuk melakukan penerapan protokol kesehatan yang berlaku. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor penghambat implementasi kebijakan new normal.

Dalam hal ini partisipasi masyarakat sekitar dan kesadaran belum seimbang dengan harapan apa yang diinginkan oleh pemangku kebijakan. Dalam menyikapi hal ini Pemerintah daerah

---

[32] Wawancara Ibu Anis Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding.10 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

[33] Wawancara Ibu heny Indriaty SH.M.Si. Camat Kecamatan Kenjeran. 11 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu melakukan evaluasi kebijakan dengan melakukan penyesuaian perda yang berlaku terhadap problematika baru yang muncul secara dinamis dalam lingkungan masyarakat. Dalam hal ini diperlukan strategi pemerintah dalam mengatasi kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan saling berkoordinasi antar pemerintah pusat, maupun masyarakat untuk saling bekerja sama serta bertukar pikiran.

D. Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian adalah deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan normalisasi pada pondok pesantren memerlukan perhatian serius dari pemerintah. Selain itu pesantren sebagai penyelenggara pendidikan agama berasrama juga seharusnya dapat menjamin keselamatan para santri nya agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu diperlukan pengoptimalan kebiajakan lebih baik lagi untuk mendukung penerapan kebijakan new normal di pondok pesantren.

Tabel 4.16
Hasil Temuan

No.	Hasil Temuan	Keterangan
1)	Pesantren memulangkan santri	Dalam menyikapi kebijakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pada awal covid.	pemerintah Pondok pesantren Assalafi Al fitrah dengan memulangkan santri dan meliburkan semua kegiatan keagamaan yang ada dipondok dan menyisahkan sebagian santri berjumlah ±30 orang yang terdapat di pondok. Selain itu pada juni 2020 bersiap melakukan pembelajaran kembali dengan kedatangan santri dilaksanakan secara bertahap dengan melakukan karantina mandiri terlebih dulu dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.
2)	Banyak masyarakat disekitar pondok belum mematuhi protokol kesehatan.	Hasil temuan dilapangan ditemukan Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu anis selaku kasi kesra (Kepala seksi kesejahteraan diKelurahan Tanah Kali Kedinding). Awal pandemi tingkat kepatuhan masyarakat mencapai 89% mematuhi, pada saat ini semakin menurun sebab masyarakat sekitar sudah jenuh dan tidak percaya *Covid-19*.
3)	Pondok Assalafi Al fithrah kooperatif dalam melaksanakan	Pondok pesantren Assalafi Al Fithrah sebagai tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pencegahan dan penanganan *Covid-19* terhadap santri-santrinya.	penyelenggara pendidikan keagamaan dengan memberitahukan tempatnya siap melakukan pembelajaran atau kegiatan keagamaan dengan menerapkan protokol kesehatan serta melaksanakan kebijakan new normal kepada Puskesmas Tanah Kali Kedinding, Kelurahan Kedinding serta intansi terkait.
4)	Perubahan tatanan kehidupan untuk beradaptasi sehingga tetap produktif dalam menjalankan aktivitas di bidang keagamaan.	Terdapat perubahan signifikan yang dialami oleh santri pondok pesantren Assalafi Al Fitrah pada masa pandemi pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti *shalat jama"ah* terdapat batasan yaitu batasan jaga jarak (sosial distancing), selain itu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan jumlah santri yang besar di area masjid diharuskan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker.
5)	Kelurahan Kedinding sebagai pemerintah daerah setempat Pondok Pesantren berupaya melakukan koordinasi, pengawasan dalam mendukung	Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku Kasikesra (Kepala seksi kesejahteraan diKelurahan Tanah Kali Kedinding) Upaya mendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penerapan kebijakan normalisasi di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah pada situasi pandemi *Covid-19*	kebijakan normalisasi dipondok pesantren telah diupayakan Kelurahan Kedinding melalui melakukan himbauan untuk patuhi protokol selain itu melakukan pemantauan dengan menyediakan dokter pendamping untuk *standby* di pondok. Serta paling tidak pihak puskesmas ikut turut serta memberikan pesan-pesan moril untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.
6)	Kondisi pondok pesantren yang tertutup untuk masyarakat umum sejak masa pandemi *Covid-19.*	Pondok Assalafi Al Fithrah merupakan pondok pesantren terbesar di Kota Surabaya. Dimasa pandemi saat ini pintu akses masuk hanya dibuka 1 pintu dengan dilakukan pengamanan dan pengawalan yang ketat, sangat membatasi masyarakat umum untuk keluar-masuk pondok. Larangan pembatasan tersebut dilakukan untuk mencegah resiko penularan *Covid-19.*
7)	Realisasi Peraturan Walikota Surabaya No 67 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka	Dalam realisasi terkait Perwali tersebut. Pondok pesantren Assalafi Al Fithrah mengupayakan pemenuhan standar kesehatan serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pencegahan dan Memeutus Rantai Penyebraan Covid-19 Di Kota Surabaya. Bagian Kedua Kegiatan Pembelajaran Di Pesantren Pasal 12 Ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.	protokol kesehatan *Covid-19* untuk mencegah kemungkinan klaster baru di pondok dengan sarana dan fasilitas kesehatan seperti alat, thermogun, masker, penyemprotan disinfektan secara berkala, wastafel cuci tangan, handsanitizer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi kebijakan normalisasi pada situasi pandemi covid-19 di pondok pesantren dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Horn. Dikategorikan dalam variabel yang saling berkaitan satu sama lain yakni Standar, Ukuran dan Tujuan, Sumber Daya, Karakteristik Badan, Komunikasi, sikap para pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan politik.

Upaya yang dilakukan pondok pesantren as salafi al fithrah dalam menerapkan kebijakan new normal di pondok yakni dengan meningkatkan disiplin protokol kesehatan dengan menyediakan wastafel cuci tangan, aturan jaga jarak dan memakai masker, penyemprotan disenfektan., penutupan akses pondok untuk mencegah resiko penularan, mengedukasi para santri untuk meningkatkan pemahaman kepada santri terkait kebiasaan adaptasi baru di masa pandemi , pengunaan inovasi teknologi, serta meningkatkan Berkoordinasi dengan intansi terkait. Selain itu terdapat faktor penghambat dalam penelitian yakni kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan selain itu minimnya sumber daya anggaran pondok pesantren dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di situasi pandemi *Covid-19* ini dan faktor pendukung dalam pengimplementasian kebijakan ini yakni koperatif nya para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah dalam melaksanakan protokol kesehatan selain itu sumber daya manusia yang disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Pelaksanaan Peraturan Walikota Surabaya No. 67 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan dan Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya dirasa cukup oleh penulis dalam memberikan aturan penegakan proktol *New Normal* di pondok pesantren yang merupakan berada di lokasi zona merah terdampak covid. Mengingat bahwa lokasi pondok pesantren berada di zona merah. Pemerintah kota surabaya perlu memberikan perhatian serius dalam hal pengawasan untuk penerapan kebijakan new normal pada aktivitas keagamaan di pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Strategi pondok pesantren assalafi Al fithrah dalam menerapkan kebijakan New Normal dimasa pandemi covid-19 ini merupakan strategi yang tepat dalam melindungi para santrinya. Dan pondok pesantren al fithrah perlu tetap mempertahankan secara terus menerus menjaga kedisiplinan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan untuk menerapakan perilaku hidup bersih dan sehat meskipun nanti apabila pandemi Covid-19 berakhir.
2. Sebaiknya pemerintah, harus memerhatikan kondisi pesantren yang beragam. Sehingga nantinya aturan yang dikeluarkan tidak sia-sia dan benar-benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijalankan pesantren yang ada. Perlunya pengawasan serta pemantauan. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan juga perlu memberikan dukungan fasilitas kesehatan, anggaran penerapan kebijakan sebagai wujud keseriusan pemerintah dalam menangani mencegahan penyebaran resiko klaster dipondok pesantren.

3. Perlunya pemerintah daerah setempat menggiatkan kembali sosialisasi langsung ataupun tidak langsung secara massiv guna meningkatkan kembali pemahaman masyarakat sekitar, peamngku dan pimpinan pondok pesantren untuk patuh dalam pelaksanaan pelaksanaan protokol kesehatan di situasi pandemi *Covid-19* ini.
4. Penerapan kebijakan dalam menerapkan adaptasi kebiasaan baru di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya diharapkan dapat menjadi *role model* lembaga pendidikan keagamaan di Surabaya terutama dalam penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar dengan tujuan untuk menjaga para santri dan pihak civitas pesantren dari ancaman *Covid-19*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang. UMM Press. 2008

Amsal Bahtiar, *Filsafat Agama*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Andrian Habibie. *Normal Baru Pasca Covid-19*. Jurnal Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ISSN: 2338 4638 Volume 4 Nomor 1 (2020)‘. .

Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. *Survei Pesantren Dan Ancaman Covid-19; Respon dan Kesiapan Masa New Normal.* Juni 2020. Jakarta Pusat.

Buana. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam menghadapi covid-19 dan Kiat menjaga kesejahteraan jiwa.* National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.2020.

Budi Winarno.*Kebijakan Publik:Teori dan Studi Kasus.Yogyakarta*:CAPS 2012.

Budi. Profil Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Di lansir dari https://www.googlw.com/amp/s/www.laduni.id/post/amp/42989/profil-pesantren-assalafi-al-fithrah-surabaya . Di akses pada 10 November Pukul 07.00 WIB

Buheji, M., & Ahmed, D.. *Planning Competency in the New Normal Employability Competency in Post-COVID-19 Pandemic*. Business Management and Strategy. 2020

Cholid Narbuko dan Abu Achamdi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara. 2007.

Dipna Videlia Putsanra, *Arti new normal Indonesia;Tatanan Baru beradaptasi dengan Covid-19*. Dikutip dari https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3 . Di lansir pada senin 26 oktober 2020. Pukul 07.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Franciskus Raymond. *Fasilitas EduwisataSejarah Perjuangan Kota Surabaya*. Jurnal eDimensi Arsitektur Vol, 1. No. 2, 2013. Universitas Kristen Petra.

Hadi Nugroho. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2003.

Hessel Nogi S.Tangkilisan. *Implementasi Kebijakan Publik: transformasi pikiran George* Edwards.YPAPI:Yogyakarta.2003

https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19 diakses pada 22 juni 2021.

https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph diakses pada 21 juni 2021. Pukul 16.07 WIB

https://quran.kemenag.go.id/sura/65 Di akses pada 21 juni 2021. Pukul 08.00 WIB

https://surabaya.go.id/id/page/0/37273/visi-misi-walikota-rpjmd-2016--2021. Diakses pada tanggal 5 juni 2021. Pukul 13.50 WIB

Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta:Bumi Aksara. 2011).

Iggoy el fitra. *Mengenal Konsep New Normal*. Dikutip dari https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal . Dilansir pada 26 Oktober 2020. Pukul 07.00 WIB

Ilham Akhsanu Ridlo. *Rekomendasi Hasil Diskusi Online (Zoom Meeting) IKA FKM UNAIR; Menyikapi Kebijakan PSBB Surabaya Raya Sebagai Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. 26 April 2020. Di akses melalui https://fkm.unair.ac.id/rekomendasi-hasil-diskusi-online-zoom-meting-ika-fkm-unair-menyikapi-kebijakan-psbb-surabaya-raya-sebagai-strategi-pencegahan-dan-penggulangan-covid-19/* . Di akses pada 21 Februari 2021. Pukul 06.00 WIB.

Inu Kencana Syafiie. *Sistem Pemerintahan Indonesia* (Edisi Revisi). Refika Aditama:Bandung.2008

Janan Asifudin. *Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren. Manageria:Jurnal Pendidikan Islam. Hal 355-356. https://doi.org/10.14421/manageria.2016.*

Julian Romadhon. *Aturan Perwali Kota Surabaya Menuju New Normal*. Dalam https://www.google.com/amp/s/portalsurabaya.pikiran-rakyat.com/suroboyoan/amp Di akses pada Senin 26 Oktober 2020, Pukul 06.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.27 Maret 2020.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Info Infeksi Emerging Kementrian Kesehatan RI 2020. Uptade 22 Februari 2021*. Di lansir dari https://infeksiemerging.kemkes.go.id/ . Di akses pada Jumat 27 November pukul 07.35 WIB.

Kota Surabaya Dalam Angka 2020

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

Malayu.S.P.Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertiam dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. *2014)*

Miles,Mattew B dan A. *Michael Huberman, Analis Data Kualitatif. Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta. Universitas Indonesia Press. 2007.

Mudjia Raharjo. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*. Malang:UIN Maliki Press, 2010.

Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Putsanra, D. V. Itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya Saat Pandemi Corona? Retrieved from tirto.id: https://tirto.id/apa-itu-new-normal-danbagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg (Diakses pada 22 Februari 2021 pukul 17:55 WIB)

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 2010.

Riyanti Djalante, Jonathan Lassa, Henny Warsilah. *Review and analysis responses to COVID-19 in Indonesia:Period of January to March 2020*. Progress in Disaster Science. 4 april 2020. 100091.

Solichin Abdul Wahab. *Analisa Kebijakan : Dari formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta:Bumi Aksara.2005.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Bandung. Alva Beta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R &D* . Bandung:Alvabeta.2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet. 2016.

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Sunggono. Dkk. Hukum dan kebijaksanaan publik. Jakarta. PT. Karya Unipres. 1994.

Suparno, *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek* (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017)

Surabaya Lawan Covid-19. Dilansir dari https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph di akses pada 22 juni 2021. Pukul 07.30 WIB.

Toto Syatori Nasehuddien. *Diktat Metodologi Penelitian*. Cirebon. Dept RI, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN). 2006.

WH, F. Mengenal Konsep New Normal. Retrieved from Indonesia.go.id: https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsepnew-normal (Diakses pada 21 februari 2021 pukul 17:36 WIB))

Wawancara Ibu Anis Kepala Seksi Kesejahteraan Kelurahan Tanah Kali Kedinding.10 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

Wawancara Ibu heny Indriaty SH.M.Si. Camat Kecamatan Kenjeran. 11 juni 2021. Pukul 10.00 WIB

Wawancara Mufid (Masyarakat sekitar pondok pesantren/ alumni pondok) . 10 juni 2021. Pukul 09.00 WIB

Wawancara Pak Ainul Yaqin (Kabid. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah).25 juni 2021 pukul 08.30 WIB. Via telefon WhatsApp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara Ustad Ilyas (Kabag) *Kewadlifahan* dan *Syiar* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya 13 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB via *Video Call WhatsApp*

Wawancara Ustad Samuji (Koord Takmir Masjid Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah).25 juni 2021 pukul 10.30 WIB. Via telefon WhatsApp

Wawancara Yahzid Abdul Karim (Santri Pondok Al Fithrah) 13 Maret 2021. Pukul 11.00 WIB Via Video call WhatsApp

World Health Organizations. *Coronavirus;Health Topics.* Di lansir dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1 di akses pada senin 9 november 2020. Pukul 06.00 WIB.

World Health Organizations. *WHO Director Generals Opening remarks at the media briefing on Covid-19 11 march 2020.* Di lansir dari https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020 Di akses pada Senin 09 November 2020. Pukul 07.30 WIB.

World Health Organizations. *WHO Director Generals Opening remarks at the media briefing on Covid-19 11 march 2020.* https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020 Di akses pada Selasa 17 November 2020. Pukul 07.30 WIB.

World Meter Info. Di lansir dari https://www.worldometers.info/coronavirus/ Di Akses pada 23 juni 2021. Pukul 07.00 WIB.

Worldometers. https://www.worldometers.info/coronavirus/ . Di akses pada 22 Juni 2021 pukul 07.00 WIB

Yuliana. Corona Virus Disease Covid-19 ; *Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine.* Volume 2 Nomor 1 february 2020. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. ISSN 2655-9951.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id